

**ANALISIS RASIO FINANSIAL UNTUK MENGUKUR
FINANCIAL PERFORMANCE SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI *COVID 19* TAHUN 2017 - 2022 PADA KOPERASI
SERBA USAHA PGRI “MITRA USAHA” ARJASA JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam



Oleh

**FAIKHOTUR ROHMAH
NIM: E20193138**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JUNI 2024**



**ANALISIS RASIO FINANSIAL UNTUK MENGUKUR
FINANCIAL PERFORMANCE SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI *COVID 19* TAHUN 2017 - 2022 PADA KOPERASI
SERBA USAHA PGRI "MITRA USAHA" ARJASA JEMBER**

SKRIPSI


Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Faikhotur Rohmah
NIM : E20193138

Disetujui Pembimbing:


Agung Parmono, S.E., M.Si
NIP. 197512162009121002



**ANALISIS RASIO FINANSIAL UNTUK MENGUKUR FINANCIAL
PERFORMANCE SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 TAHUN
2017 - 2022 PADA KOPERASI SERBA USAHA PGRI "MITRA USAHA"
ARJASA JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 04 Juni 2024

Tim Penguji

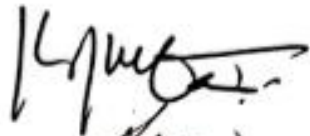

Ketua

Sekretaris


Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.
NIP. 198809232019032003


Nur Hidayat, S.E., M.M.
NIP.197905052023211015

Anggota:

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA. ()
2. Agung Parmono, S.E., M.Si. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Syaifulah, M. Ag
NIP. 196812261996031001



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Hasyr 59:18¹)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, Al-Hasyr 59:18



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar dan telah terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesainya skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk kedua orang tua saya, bapak Saimin dan ibu Titik Solehati yang telah mendukung, menyemangati, dan mendoakan anak mereka.
2. Adik kandung saya Muhammad Afif yang selalu mendoakan dan menemani.
3. Segenap keluarga besar dan saudara – saudara yang telah mendukung dan mendoakan.
4. Kepada teman-teman Akuntansi Syariah 3 angkatan 2019, yang berjuang bersama-sama dari awal hingga akhir yang selalu memberikan motivasi agar tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kepada teman saya Putri Deril Fatfa yang selalu ada jika saya membutuhkan bantuan dalam penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Untuk diri sendiri yang telah berjuang dan tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

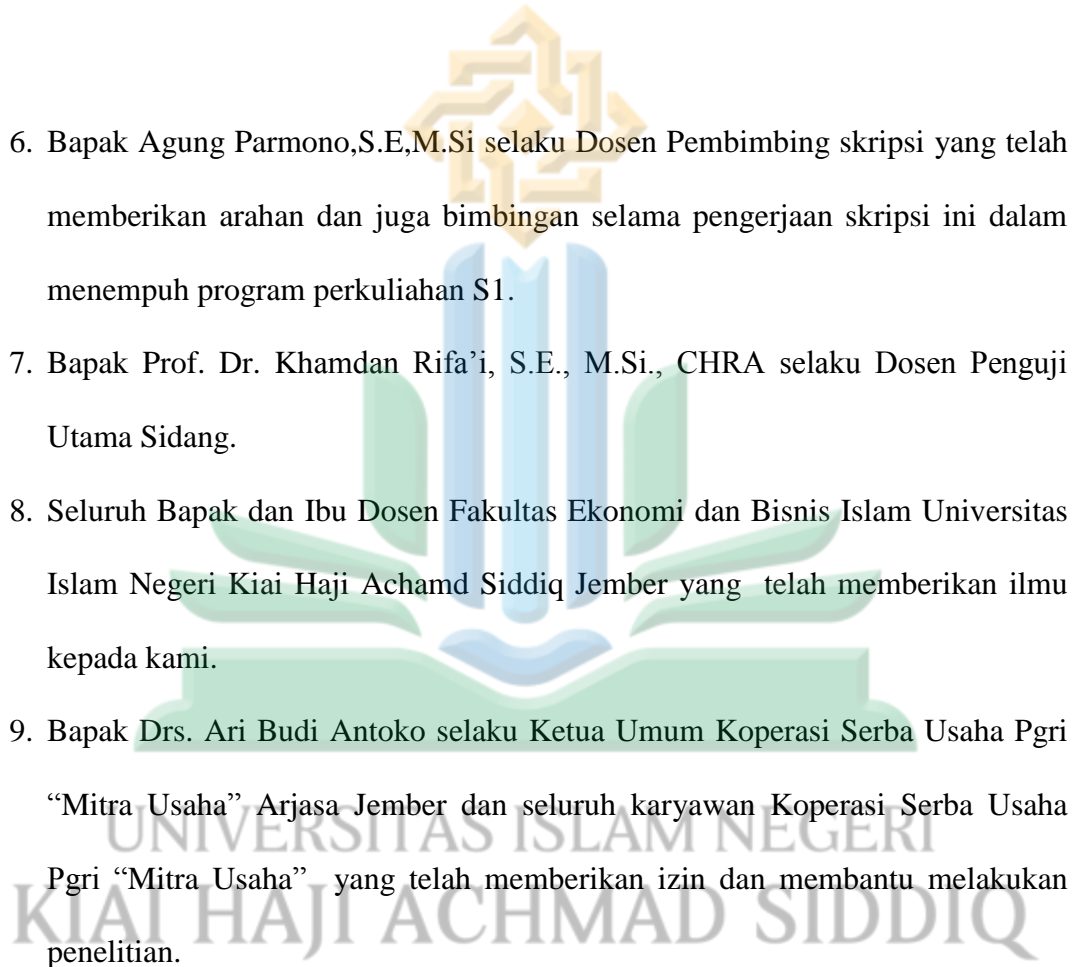
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Finansial Untuk Mengukur Financial Performance Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2017 - 2022 Pada Koperasi Serba Usaha Pgrri “Mitra Usaha” Arjasa Jember”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Prodi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasehat dari banyak pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni,S.Ag.,M.M.,CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ubaidillah,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) / Dosen Wali.

- 
6. Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan juga bimbingan selama pengerjaan skripsi ini dalam menempuh program perkuliahan S1.
 7. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA selaku Dosen Penguji Utama Sidang.
 8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada kami.
 9. Bapak Drs. Ari Budi Antoko selaku Ketua Umum Koperasi Serba Usaha PGRI "Mitra Usaha" Arjasa Jember dan seluruh karyawan Koperasi Serba Usaha PGRI "Mitra Usaha" yang telah memberikan izin dan membantu melakukan penelitian.

Penulis juga sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan didalam penulisan skripsi ini sehingga penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumber pembelajaran baik bagi penulis maupun para pembaca sekalian.

Jember, 4 Mei 2023

Penulis

Faikhotur Rohmah
NIM. E20193138



ABSTRAK

Faikhotur Rohmah, 2024 : *Analisis Rasio Finansial Untuk Mengukur Financial Performance Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2017 - 2022 Pada Koperasi Serba Usaha PGRI "Mitra Usaha" Arjasa Jember.*

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio Return On Assets, Financial Performance*

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak signifikan pada sektor ekonomi, termasuk koperasi. Meski demikian, beberapa koperasi berhasil bertahan dan bahkan tumbuh di tengah krisis. Berdasarkan fenomena dan riset sebelumnya, penelitian akan dilakukan terkait kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember sebelum dan selama pandemi, dengan tujuan memberikan insight bagi manajemen dan stakeholder dalam mengambil keputusan strategis di masa mendatang.

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu : 1) Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember sebelum pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio finansial? 2) Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember selama pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio finansial? 3) Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember Sebelum dan pada saat Pandemi *Covid-19* tahun 2017 – 2022 dengan menggunakan rasio finansial?.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember sebelum pandemi *Covid 19* dengan menggunakan rasio finansial. 2) Untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember pada saat pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio finansial. 3) Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember Sebelum dan pada saat Pandemi *Covid 19* tahun 2017 – 2022 dengan menggunakan rasio finansial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan komparatif. Populasi dan sampel yaitu Koperasi Serba Usaha PGRI "Mitra Usaha" Arjasa Jember dengan data Laporan Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid 19*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan jenis data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Rentabilitas.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu sebelum pandemi *Covid 19*, Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember memiliki kinerja keuangan yang impresif dengan likuiditas kuat, sedikit ketergantungan pada hutang, dan kemampuan untuk mengkonversi aset menjadi keuntungan dengan efisien. Akan tetapi selama pandemi, koperasi mengalami beberapa perubahan signifikan dalam kinerjanya. Meski likuiditasnya meningkat, menandakan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitasnya menunjukkan peningkatan ketergantungan pada hutang. Rasio rentabilitas koperasi menurun, tetapi tetap menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan meski dengan intensitas yang lebih rendah. Keseluruhan gambaran kinerja keuangan koperasi selama pandemi mencerminkan adaptasi dan ketahanan di tengah tantangan yang diberikan oleh situasi pandemi.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	19
1. Rasio Finansial	19

2. Rasio Likuiditas	20
3. Rasio Solvabilitas.....	22
4. Rasio Rentabilitas	25
5. Kinerja keuangan	27
6. Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi Dan Sampel	32
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
D. Analisis Data.....	34
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	39
A. Gambaran Obyek Penelitian	39
B. Penyajian Data	42
C. Analisis Data	43
D. Pembahasan	48
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

2. 1 Penelitian Terdahulu	11
4. 1 Data Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Tahun 2017 -2022	43
4. 2 Perhitungan Rasio Likuiditas Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Tahun 2017 -2022	44
4.3 Perhitungan Rasio Solvabilitas Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Tahun 2017 -2022	46
4.4 Perhitungan Rasio Rentabilitas Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Tahun 2017 -2022	47
4.5 Perbandingan Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Miiitra Usaha Arjasa Jember Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 2017-2022	58

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I
PENDAHULUAN

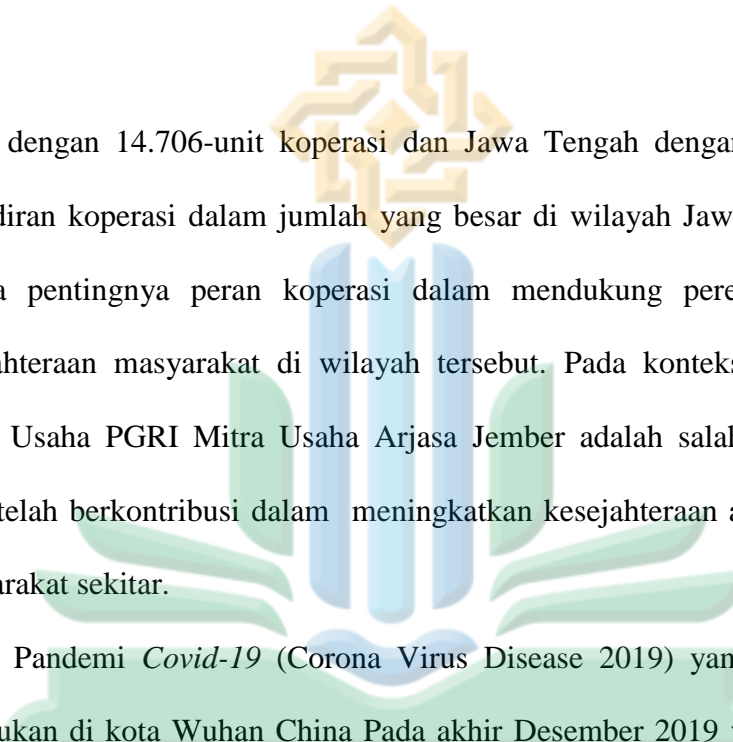
A. Latar Belakang

Indonesia memiliki program pengembangan di dalam setiap sektor. Keadilan dan kemakmuran dalam lingkungan masyarakat yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan tujuan utama dari pembangunan ini². Peranan aktif swasta dan pemerintah dibutuhkan guna mempercepat proses pembangunan tersebut. Koperasi merupakan badan usaha yang berperan penting untuk perkembangan ekonomi dengan asas kekeluargaan³. Seiring berjalannya waktu, koperasi telah mengambil bagian yang sangat berfungsi dan lebih luas terkait dengan aktivitas keuangan yang berbeda. Dengan cara ini, koperasi memiliki bagian yang utama guna meningkatkan ekonomi di Indonesia.

Koperasi memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai lembaga keuangan tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan masyarakat. Jawa Timur, sebagai salah satu provinsi di Indonesia, menunjukkan dominasi signifikan dalam jumlah koperasi yang ada pada tahun 2021. Dengan total 22.464-unit koperasi, Jawa Timur berkontribusi sekitar 17,6% dari total koperasi di seluruh Indonesia, menjadikannya provinsi dengan jumlah koperasi terbanyak. Diikuti oleh Jawa

² Pangestu, Fajar Puja, et al. "Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1. No. 3. 2021.

³ Tsania Nuraida, Edi Murdianto, and Taufik Akbar. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Pada Primkop Kartika Wirayudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, vol.1 no.3 (2022): 58-69.



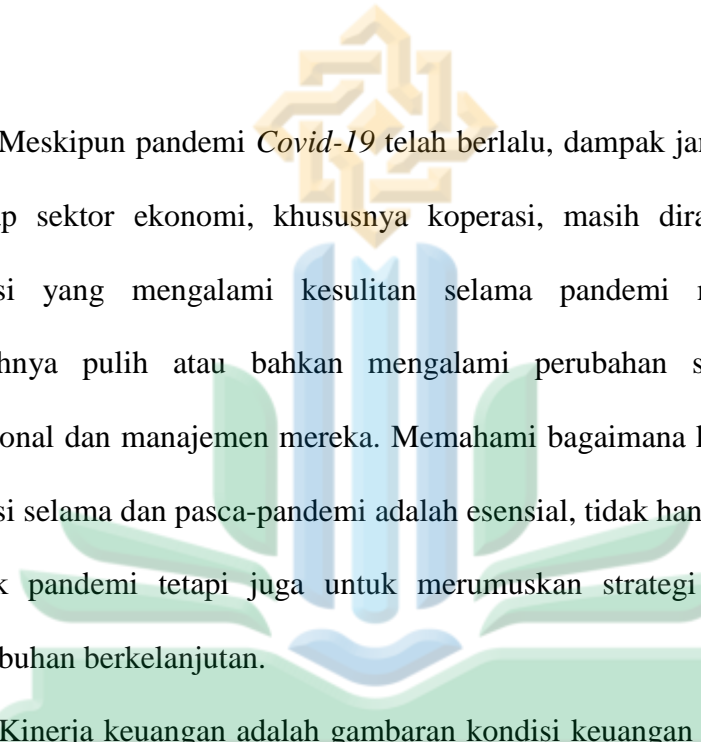
Barat dengan 14.706-unit koperasi dan Jawa Tengah dengan 12.190 unit⁴. Kehadiran koperasi dalam jumlah yang besar di wilayah Jawa menunjukkan betapa pentingnya peran koperasi dalam mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Pada konteks ini. Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember adalah salah satu koperasi yang telah berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat sekitar.

Pandemi *Covid-19* (Corona Virus Disease 2019) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan China Pada akhir Desember 2019 yaitu kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan, virus ini menular melalui percikan dahak dari saluran pernafasan sehingga penularannya sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya waktu beberapa bulan. Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona (*Covid-19*) pada 2 Maret 2020⁵. Sektor yang paling tertekan akibat pandemi *Covid-19* yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Sektor keuangan mengalami tekanan terhadap pembiayaan yang berpotensi mengalami persoalan likuiditas dan *insolvency*.⁶

⁴ Cindy Mutia Annur, "Indonesia Memiliki 127 Ribu Koperasi Pada 2020," Katadata, 13 Juli 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/13/indonesia-memiliki-127-ribu-koperasi-pada-2020>.

⁵ Putri Aprilia Ilahude, Joubert Barens Maramis, Victoria Neisye, Untu "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 9 no. 4 (2021): 1144.

⁶ Linda Maya Sari, Luluk Musfiroh, Ambarwati, "Restrukturisasi Kredit bank Daerah X Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Mutiara Madani*, vol. 8 no. 1 (2020):47.



Meskipun pandemi *Covid-19* telah berlalu, dampak jangka panjangnya terhadap sektor ekonomi, khususnya koperasi, masih dirasakan⁷. Banyak koperasi yang mengalami kesulitan selama pandemi mungkin belum sepenuhnya pulih atau bahkan mengalami perubahan struktural dalam operasional dan manajemen mereka. Memahami bagaimana kinerja keuangan koperasi selama dan pasca-pandemi adalah esensial, tidak hanya untuk menilai dampak pandemi tetapi juga untuk merumuskan strategi pemulihan dan pertumbuhan berkelanjutan.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.⁸ Sebagai sebuah entitas bisnis, kinerja keuangan koperasi menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan sejauh mana koperasi tersebut dapat beroperasi dengan efektif dan efisien⁹. Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya pandemi *Covid-19* yang berdampak pada hampir semua sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Tantangan berat dialami koperasi dapat dilihat pada masa pandemi yaitu terjadi fluktuasi jumlah koperasi di Indonesia yang menurun. Banyak perusahaan dan koperasi mengalami kesulitan dalam menjalankan

⁷ Rojabiyah, Sobikhatur. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar)." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1.4 (2021): 489-498.

⁸ Ana Pratiwi, Fitriatul Muqfiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.2, No2 (2022): 117.

⁹ Rojabiyah, Sobikhatur. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar)." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* vo.1 no.4 (2021): 489-498.

operasionalnya, menghadapi penurunan pendapatan, dan berbagai tantangan lainnya yang berdampak pada kinerja keuangan mereka.

Dalam sebuah koperasi, meningkatnya hasil laporan keuangan sangat penting. Mengingat kompleksitas permasalahan perekonomian saat ini, pengurus koperasi diwajibkan mampu mencari cara untuk memajukan perusahaan dengan modal yang dimiliki. Kinerja keuangan yang berhasil dicapai dapat dilihat dari analisis rasio keuangan. Hal ini sangat penting bagi koperasi untuk pengambilan keputusan.

Tahun 2020 adalah tahun yang suram bagi dunia usaha, khususnya bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Koperasi di Indonesia karena kebijakan yang terkait pembatasan aktivitas akibat *Covid-19*. Akibatnya, UMKM dan Koperasi di Indonesia terpuruk. Namun, beberapa koperasi mampu bertahan dan bahkan mengalami peningkatan penjualan kebutuhan pokok di masa pandemi¹⁰.

Penelitian terdahulu melakukan penelitian mengenai analisis perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemi¹¹. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ROA, SG, dan CR pada penurunan prediksi kebangkrutan selama masa pandemi. Sedangkan DER tidak berbeda dengan prediksi memburuknya kondisi perusahaan sebelum dan selama

¹⁰ Ahffha, Errika, and Mochammad Nugraha Reza Pradana. "Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI." *Jurnal Bina Akuntansi* vol.9 no.2 (2022): 198-209.

¹¹ Nursiana, Ina, Andy Lasmana, and Yoyok Priyo Hutomo. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid 19* Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Karimah Tauhid* vol.1 no.2 (2022): 240-250.

pandemi. Pada penelitian terdahulu¹² diketahui bahwa akibat pandemi *Covid-19*, kriteria kinerja koperasi tidak menurun meskipun nilai kinerja lebih rendah. Namun, partisipasi anggota saat pandemi lebih tinggi, sehingga kriteria kinerja meningkat dari sedang ke tinggi.

Berdasarkan fenomena dan riset yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti ingin menambahkan penelitian yang berhubungan dengan pengukuran kinerja keuangan koperasi sebelum dan saat pandemi di Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember. Melalui analisis rasio finansial, penelitian ini akan mengukur kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi strategi yang berhasil diterapkan oleh koperasi tersebut dalam menghadapi pandemi, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi dampak pandemi terhadap kinerja keuangannya.

Dengan memahami kinerja keuangan koperasi sebelum dan selama pandemi, pihak manajemen dan stakeholder lainnya dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada pada saat yang akan datang. Selain itu, analisis ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak lain yang ingin berinvestasi atau bekerja sama dengan koperasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI

¹² Tsania Nuraida, Edi Murdianto, and Taufik Akbar. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Pada Primkop Kartika Wirayudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* vol.1 no.3 (2022): 58-69.

Mitra Usaha Arjasa Jember sebelum dan selama pandemi *Covid-19* tahun 2017-2022, dengan menggunakan analisis rasio finansial sebagai alat ukur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember sebelum pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio finansial?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember pad saat pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio finansial?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember Sebelum dan pada saat Pandemi *Covid-19* tahun 2017 – 2022 dengan menggunakan rasio finansial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember sebelum pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio finansial.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember pada saat pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio finansial.

3. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember Sebelum dan pada saat Pandemi *Covid-19* tahun 2017 – 2022 dengan menggunakan rasio finansial.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi agar menambah pengetahuan tentang analisis rasio finansial untuk mengukur kinerja keuangan.
 - b. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi program studi akuntansi syariah

Bahan referensi dan pengembangan dalam penyusunan kurikulum akuntansi syariah dan dapat dijadikan contoh bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan analisis kinerja keuangan pada koperasi.

- b. Bagi penulis

Memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya dalam analisis rasio keuangan dan dampak pandemi *Covid-19* terhadap kinerja keuangan koperasi. Selain itu, penulis juga dapat menambah kemampuan dalam mengolah data dan membuat kesimpulan yang bermanfaat bagi koperasi dan masyarakat.

c. Bagi Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember

Informasi ini dapat membantu koperasi dalam mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya dan meningkatkan kinerja keuangannya.

d. Bagi Masyarakat

Mengetahui kondisi keuangan koperasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19* serta upaya yang dilakukan koperasi untuk menghadapi dampak pandemi. Informasi ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya koperasi dalam

mengembangkan ekonomi lokal dan bagaimana pandemi *Covid-19* mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam memilih koperasi sebagai lembaga keuangan yang aman dan terpercaya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Indikator Variabel kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*)
3. *Return On Assets* (ROA)

F. Definisi Operasional

1. Rasio Finansial Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember:

Ini diukur dengan berbagai indikator rasio keuangan yang mencerminkan

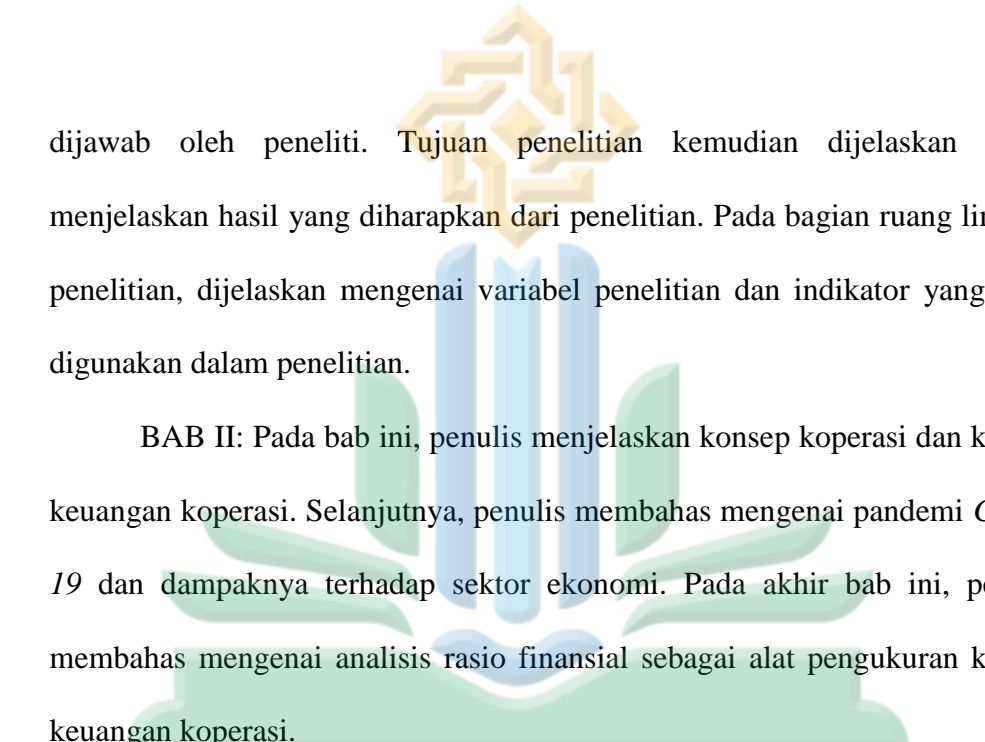
kinerja keuangan koperasi. Definisi operasional untuk beberapa indikator rasio finansial mungkin adalah:

- a. Rasio Likuiditas: Suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya. Diukur dengan *Current Ratio* (Aktiva Lancar dibagi dengan Hutang Lancar).
- b. Rasio Solvabilitas: Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek ataupun utang jangka panjangnya. Diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (Total Hutang dibagi dengan Total Ekuitas).
- c. Rasio Rentabilitas: Perhitungan yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada jangka waktu tertentu. Diukur dengan *Return on Assets* (Laba Sebelum Pajak dibagi dengan Total Aktiva).

2. Kinerja Keuangan: Gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I: Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan hipotesis. Pada bagian latar belakang, dijelaskan mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian. Kemudian, pada bagian rumusan masalah, dituliskan permasalahan penelitian yang akan



dijawab oleh peneliti. Tujuan penelitian kemudian dijelaskan untuk menjelaskan hasil yang diharapkan dari penelitian. Pada bagian ruang lingkup penelitian, dijelaskan mengenai variabel penelitian dan indikator yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB II: Pada bab ini, penulis menjelaskan konsep koperasi dan kinerja keuangan koperasi. Selanjutnya, penulis membahas mengenai pandemi *Covid-19* dan dampaknya terhadap sektor ekonomi. Pada akhir bab ini, penulis membahas mengenai analisis rasio finansial sebagai alat pengukuran kinerja keuangan koperasi.

BAB III: Pada bab ini, penulis menjelaskan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, dijelaskan mengenai definisi variabel dan indikator penelitian yang akan digunakan. Kemudian, dijelaskan teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan dilakukan.

BAB IV: Pada bab ini, penulis menyajikan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan. Pertama, dilakukan deskripsi data yang telah diperoleh dari penelitian. Kemudian, dilakukan analisis data.

BAB V: Dalam bab ini, penulis menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.



BAB II
TINJUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini, akan dibahas beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis rasio finansial untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada masa sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Berikut ini adalah sepuluh penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Ahffha, E., & Pradana, M. N. R., 2022, "Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI".	Melakukan penelitian kinerja keuangan selama pandemi <i>Covid 19</i>	Pada penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan Teknologi yang terdaftar Di BEI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Koperasi Serba Usaha Pgri "Mitra Usaha" Arjasa	Tidak ada perbedaan signifikan pada keempat variabel
2.	Ahmad Waluya Jati, Wardatul Jannah, 2022, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi <i>Covid 19</i> ".	Melakukan penelitian kinerja keuangan selama pandemi <i>Covid 19</i>	Terletak pada objek yang akan diteliti	Saat pandemic <i>Covid 19</i> perusahaan manufaktur mengalami penurunan kualitas pengelolaan aktiva perusahaan sehingga berdampak pada keadaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan
3.	Budi Dharma, 2022, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan dalam Rasio Likuiditas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif	Terletak pada objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu menggunakan rasio likuiditas, sedangkan penelitian yang	Rasio likuiditas perusahaan membaik sejak tahun 2019 dan kini lebih baik dibandingkan pada masa pandemic terutama tahun 2021.

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Periode 2019-2020”.		akan dilakukan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas	
4.	Helmy Nur Syaifullah, 2022, “Analisis Kinerja Keuangan Pada KSPPS Samara Di Sukoharjo Sebelum Dan selama Pandemi Covid-19”.	Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.	Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio yang berbeda.	Tidak ada perbedaan signifikan pada kinerja keuangan Kspss sebelum dan saat pandemic Covid-19.
5.	Ina Nursiana, Andy Lasmana, Yoyok Priyo Hutomo, 2022, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”	Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.	Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio yang berbeda.	Tidak ada perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic Covid-19.
6.	Tsania Nuraida, Edi Murdianto, Taufik Akbar, 2022, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemic Pada Primkop Kartika Wirayudha Brigif Mekanis 16/Wirayudha”.	Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.	Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio yang berbeda.	Tidak ada perbedaan signifikan pada rasio keuangan yang digunakan sebelum dan saat pandemic Covid-19.

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
7.	Putri Aprilia Ilahude, 2021, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi <i>Covid-19</i> pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEP".	Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.	Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio yang berbeda.	Tidak ada perbedaan signifikan pada rasio keuangan yang digunakan sebelum dan saat pandemic <i>Covid-19</i> pada perusahaan komunikasi
8.	Victor Prasetya, 2021, "Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi <i>Covid 19</i> pada perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia".	Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif	Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio yang berbeda.	Ada peningkatan dan penurunan kinerja keuangan masing-masing perusahaan pada variabel yang diujikan
9.	Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggraini dan Zainuddin, 2021, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi <i>Covid 19</i> Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk".	Melakukan penelitian rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.	Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio yang berbeda.	Dari sisi likuiditas, PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak <i>Covid 19</i> karena rasio meningkat dari 2019 ke 2020
10	Sobikhatur Rojabiyah, 2021, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelu Dan Saat Pandemi <i>Covid-19</i> (Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar)".	Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif	Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio yang berbeda.	Ada penurunan kinerja keuangan pada koperasi selama pandemic <i>Covid 19</i>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan analisis atas sepuluh penelitian yang berfokus pada dampak pandemi *Covid-19* terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam berbagai sektor di Indonesia, dimana:

Penelitian Ahffha, E., dan Pradana, M. N. R. tahun 2022 dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi *Covid 19* Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI”.¹³ Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan melakukan uji wilcoxon signed ranks test. Hasil dari penelitian ini menemukan tidak ada perubahan signifikan pada total asset turnover ratio, rasio lancar, margin laba, dan rasio hutang terhadap modal, menunjukkan bahwa pandemi tidak mengubah kinerja keuangan perusahaan teknologi secara signifikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek yang akan diteliti. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kinerja keuangan selama pandemi *Covid 19*.

Penelitian Ahmad Waluya Jati, Wardatul Jannah tahun 2022 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi *Covid 19*”.¹⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu Saat pandemic *Covid 19* perusahaan manufaktur mengalami penurunan kualitas pengelolaan aktiva perusahaan sehingga berdampak pada keadaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

¹³ Ahffha, Errika, and Mochammad Nugraha Reza Pradana. "Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI." *Jurnal Bina Akuntansi* vol.9 no.2 (2022): 198-209

¹⁴ Ahmad Waluya Jati, Wardatul Jannah, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemic Dan Saat Pandemic *Covid 19*” *Jurnal Akademi Akuntansi* vol.5 no.1 (2022) 34-46.

yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek yang akan diteliti. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kinerja keuangan selama pandemi *Covid 19*.

Penelitian Budi Dharma 2022 dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan dalam Rasio Likuiditas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2020.”¹⁵ Hasil dari penelitian ini yaitu Rasio likuiditas perusahaan membaik sejak tahun 2019 dan kini lebih baik dibandingkan pada masa pandemic terutama tahun 2021. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Terletak pada objek yang akan diteliti dan penelitian terdahulu menggunakan rasio likuiditas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

Helmy Nur Syaifullah tahun 2022 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada KSPPS Samara Di Sukoharjo Sebelum Dan selama Pandemi *Covid-19*”.¹⁶ Hasil dari penelitian ini yaitu Tidak ada perbedaan signifikan pada kinerja keuangan Kspss sebelum dan saat pandemic *Covid-19*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio keuangan yang berbeda. Sedangkan

¹⁵ Budi Dharma, “ Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Dalam Rasio Likuiditas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2020” *Jurnal Ilmu Computer, Ekonomi Dan Manajemen* vol. 2 no .2 (2022), 5177.

¹⁶ Helmy Nur Syaifullah, “Analisis Kinerja Keuangan Pada KSPPS Samara Di Sukoharjo Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19” *Jurnal Akuntansi*, vol. 2 no. 2 (2022), 1-13.

persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian Ina Nursiana, Andy Lasmana, Yoyok Priyo Hutomo tahun 2022 dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid 19* Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”¹⁷ Hasil dari penelitian ini yaitu Tidak ada perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic *Covid-19*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio keuangan yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian Tsania Nuraida, Edi Murdianto, dan Taufik Akbar tahun 2022 dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Pada Primkop Kartika Wirayudha Brigif Mekanis 16/Wirayudha”¹⁸ Hasil dari penelitian ini yaitu Tidak ada perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic *Covid-19*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio

¹⁷ Nursiana, Ina, Andy Lasmana, and Yoyok Priyo Hutomo. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid 19* Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Karimah Tauhid* vol. 1 no. 2 (2022): 240-250.

¹⁸ Tsania Nuraida, Edi Murdianto, and Taufik Akbar. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Pada Primkop Kartika Wirayudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* vol. 1 no. 3 (2022): 58-69.

keuangan yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian Putri Aprilia Ilahude tahun 2021 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI”.¹⁹ Hasil dari penelitian ini yaitu Tidak ada perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic *Covid-19* pada perusahaan telekomunikasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio keuangan yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

Victor Prasetya tahun 2021 dengan judul “Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi *Covid 19* pada perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia”.²⁰ Hasil dari penelitian ini yaitu Ada peningkatan dan penurunan kinerja keuangan masing-masing perusahaan pada variabel yang diujikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio keuangan yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan

¹⁹ Putri Aprillia Ilahude, dkk, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. Jurnal EMBA”, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 9 no. 4 (2021), 1144-1152.

²⁰ Victor Prasetya, "Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi *Covid 19* pada perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 1 no. 5 (2021): 579-587.

penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggraini dan Zainuddin tahun 2021 dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan”. Hasil dari penelitian ini yaitu Dari sisi likuiditas, PT Semen Indonesia Persero Tbk.²¹ Hasil dari penelitian ini yaitu tidak mengalami dampak *Covid 19* karena rasio meningkat dari 2019 ke 2020. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio keuangan yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

Terakhir, Sobikhatur Rojabiyah tahun 2021 dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar)”.²² Hasil dari penelitian ini yaitu Ada penurunan kinerja keuangan pada koperasi selama pandemic *Covid 19*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Terletak pada objek yang akan diteliti dan menggunakan rasio keuangan yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

²¹ Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani, dkk, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi *Covid 19* Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk. In Conference on Economic and Business *Innovation*, (2021): 347-357.

²² Rojabiyah, Sobikhatur. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar)." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* vol. 1 no. 4 (2021): 489-498.

Secara keseluruhan, tampaknya pandemi *Covid-19* telah berdampak berbeda-beda terhadap kinerja keuangan perusahaan, tergantung pada sektor industri dan metrik keuangan tertentu. Meski beberapa perusahaan mengalami penurunan dalam beberapa metrik, sebagian besar perusahaan tampaknya mampu mempertahankan kinerja keuangan mereka selama masa yang sulit ini.

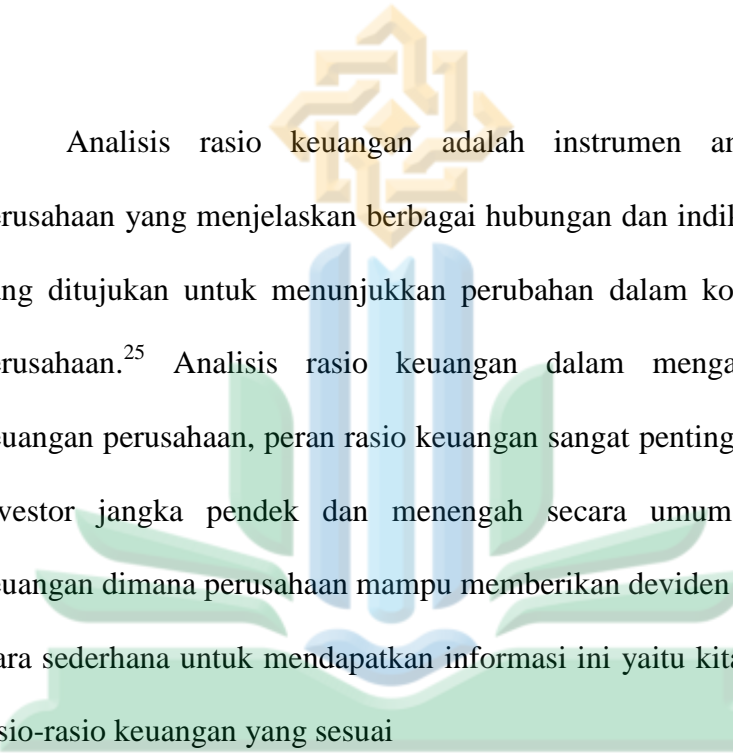
B. Kajian Teori

1. Rasio Finansial

Rasio finansial adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio finansial memberikan informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, dan kreditor.²³ Rasio finansial meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang akan dibahas lebih lanjut dalam sub kajian teori berikutnya. Rasio finansial merupakan alat yang penting untuk mengukur kinerja perusahaan.²⁴ Rasio finansial membantu dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, baik dari aspek likuiditas, solvabilitas, maupun rentabilitas. Analisis rasio finansial memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, dan kreditor, untuk memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta membuat keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, rasio finansial menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan analisis investasi.

²³ Olayinka, Aminu Abdulrahim. "Financial statement analysis as a tool for investment decisions and assessment of companies' performance." *International Journal of Financial, Accounting, and Management* vol. 4 no. 1 (2022): 49-66.

²⁴ Brigham Houston, Dasar- Dasar Manajemen Keuangan (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 128.



Analisis rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan.²⁵ Analisis rasio keuangan dalam menganalisa kondisi keuangan perusahaan, peran rasio keuangan sangat penting.²⁶ Ketertarikan investor jangka pendek dan menengah secara umum pada kondisi keuangan dimana perusahaan mampu memberikan deviden yang memadai. Cara sederhana untuk mendapatkan informasi ini yaitu kita bisa memakai rasio-rasio keuangan yang sesuai

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Rasio likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas semakin percaya para kreditor jangka pendek. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar

²⁵ Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani, Zainudin. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Pada PT Semen Indonesia Persero Tbk". Jurnal: *Conference On Economic And Bussiness Innovation*, 4.

²⁶ Tsania Nuraida, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Pada Primkop Kartika Wirayudha Brigif Mekanis 16/Wirayudha", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, Vol.1, No.3 (2022): 61.

kecilnya aktiva lancar, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.²⁷

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.²⁸ Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas.²⁹ Rasio ini sangat penting terutama bagi kreditor jangka pendek karna rasio ini menggambarkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menggambarkan efisiensi penggunaan jangka pendek.

Rasio likuiditas yang akan digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan liabilitas lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang

²⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 206.

²⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017), 116.

²⁹ Sukmawati Sukumulja, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2019), 87-88.

bank, hutang gaji yang segera harus dibayar semuanya dan jatuh tempo dalam satu tahun.³⁰

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Rasio lancar menghitung kemampuan perusahaan meliputi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio lancar juga sering disebut dengan rasio modal kerja (*working capital ratio*). Semakin tinggi rasio ini maka makin likuid kondisi keuangan perusahaan. Nilai rasio lebih dari satu menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang baik karena jumlah aset lancar melebihi liabilitas lancar.³¹

Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan biasanya mulai lambat membayar utang usaha dan meminjam lebih banyak dari bank, yang mana kedua hal tersebut akan meningkatkan liabilitas lancar. Jika liabilitas lancar meningkat lebih cepat daripada aset lancar, rasio lancar akan menurun dan ini merupakan pertanda adanya masalah.³²

3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Biasanya permasalahan yang muncul apabila perusahaan dilikuidasi (ditutup) menyangkut apakah kekayaan yang dimiliki perusahaan mampu menutup

³⁰ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 206.

³¹ Sukamulja, 88.

³² Brigham Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 128.

semua hutang-hutangnya. Apabila semua kekayaan perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi solvabel, sebaliknya apabila pada saat likuidasi kekayaan perusahaan tidak bisa menutup semua hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi insolvel. Untuk menutup semua hutangnya, maka perusahaan menjamin dengan kekayaannya (aktiva), dengan demikian solvabilitas perusahaan dapat di hitung dengan cara membagi total aktiva dengan total hutangnya³³

Menurut Sukumulja³⁴, apabila rasio likuiditas mengukur risiko keuangan dalam jangka pendek, rasio solvabilitas mengukur risiko keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Rasio solvabilitas juga sering disebut *laverage ratio* karena menggambarkan proporsi utang perusahaan. Makin tinggi proporsi utang atas pendanaan aset perusahaan maka akan semakin berisiko suatu bisnis. Walaupun begitu, beberapa perusahaan memang memiliki pendanaan dari utang yang sangat tinggi dan hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi sektor bisnis yang memang berisiko dan dipengaruhi oleh *bussines maturity*. Artinya, semakin dewasa suatu bisnis maka perusahaan akan cenderung nyaman memperoleh pendanaan dari utang.

Apabila perusahaan tidak mempunyai leverage atau leverage faktornya = 0 artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Semakin

³³ Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 15.

³⁴ Sukmawati Sukumulja, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta: Andi, 2019), 92.

rendah leverage factor, perusahaan mempunyai risiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot. Penggunaan dana hutang bagi perusahaan tersebut mempunyai tiga dimensi (1) pemberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan, (2) dengan menggunakan dana hutang, maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat, dan (3) dengan menggunakan hutang, pemilik mendapatkan dana tanpa kehilangan pengendalian pada perusahaannya. Semakin besar tingkat leverage perusahaan, akan semakin besar jumlah hutang yang akan digunakan, dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk.³⁵

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada pinjaman dan bagaimana perusahaan dapat mengelola utangnya. Rasio solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan lebih mampu menghadapi fluktuasi ekonomi serta risiko keuangan.

Rasio solvabilitas yang akan di gunakan adalah rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal

³⁵ Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 207-208

sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk pendekatan konservatif besarnya hutang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya debt to ekuitinya maksimal 100%³⁶. Untuk menghitung debt to equity ratio menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt to equity ratio mengukur tingkat *leverage* perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh perusahaan.³⁷

4. Rasio Rentabilitas

Salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah rasio rentabilitas³⁸. Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Semua modal yang bekerja didalamnya adalah modal sendiri dan modal asing. Perusahaan harus mampu menyeimbangkan antara proporsi hutang yang diajukan dengan modal yang dimiliki untuk menjaga keadaan perusahaan agar tetap beroperasi.³⁹

³⁶ Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 208.

³⁷ Sukmawati Sukamulja, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta: Andi, 2019), 93.

³⁸ Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 16.

³⁹ Nadia Azalia, Izzul Ashlah, "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, vol.1, No.1, (2022): 15.

Rentabilitas terbagi ke dalam dua macam rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomis yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal, sedangkan rentabilitas modal sendiri yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri. Perbedaannya adalah pada rentabilitas ekonomi, karena yang bekerja adalah semua modal (modal sendiri dan modal asing) maka laba yang dibagi adalah laba operasi atau EBIT (*earning before interest & tax*), sedangkan rentabilitas modal sendiri karena yang bekerja hanya modal sendiri, maka laba yang dibagi adalah laba untuk pemegang saham yakni laba setelah pajak atau EAT (*earning after tax*).

Menurut Brigham, rentabilitas menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.⁴⁰ Beberapa rasio rentabilitas yang umum digunakan dalam analisis keuangan meliputi rasio laba bersih terhadap penjualan (*net profit margin*), rasio laba bersih terhadap total aset (*return on assets*), dan rasio laba bersih terhadap ekuitas (*return on equity*).

Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimilikinya. Rasio rentabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menciptakan keuntungan. Beberapa rasio rentabilitas yang umum digunakan meliputi rasio margin laba, return

⁴⁰ Brigham Houston, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 128

on assets (ROA), dan return on equity (ROE). Rasio rentabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan manajemen yang efektif.

Rasio rentabilitas yang digunakan adalah return on assets. Return on assets sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.⁴¹ Dalam hal ini laba yang dihasilkan laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Digunakan untuk menilai prestasi aktivitas baik sebagian atau keseluruhan perusahaan pada masa lalu. Kinerja keuangan diartikan sebagai refleksi gambaran dan pencapaian keberhasilan perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktifitas yang telah dilakukan.⁴² Faktor yang terpenting dalam kinerja keuangan adalah pengukuran kinerja, dengan pengukuran kinerja bisa membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

⁴¹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 213.

⁴² Hani Krisnawati, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akintansi*, vol. 13 no. 1 (Juli 2020):163.

Suatu penilaian kinerja mengandung tugas-tugas, dimana tugas-tugas tersebut untuk mengukur berbagai aktifitas tingkat organisasi sehingga menghasilkan informasi umpan balik untuk melakukan perbaikan organisasi. Perbaikan organisasi mengandung perbaikan manajemen organisasi yang meliputi: 1). Perbaikan perencanaan, 2). Perbaikan proses, dan 3). Perbaikan evaluasi. Penilaian kinerja dapat dilihat juga dari kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan adalah selain indikator penting mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan dimana menunjukkan prospek perusahaan kedepannya. Rendahnya kualitas laba akan membuat kesalahan pembuat keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang.

6. Dampak Pandemi *Covid-19* pada Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

Pandemi *Covid-19* telah memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian global, termasuk sektor keuangan dan koperasi simpan pinjam. Beberapa dampak pandemi *Covid-19* pada kinerja keuangan koperasi simpan pinjam meliputi penurunan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.⁴³ Penurunan likuiditas disebabkan oleh meningkatnya risiko gagal bayar dan menurunnya pendapatan perusahaan. Penurunan

⁴³ Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi *Covid-19*". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 9 no. 3.(2021): 4.

solvabilitas terjadi akibat peningkatan beban utang perusahaan dan menurunnya keuntungan. Terakhir, penurunan rentabilitas diakibatkan oleh menurunnya penjualan dan laba perusahaan selama pandemi *Covid-19*⁴⁴ Pandemi *Covid-19* telah membawa dampak yang signifikan pada perekonomian global, termasuk pada sektor koperasi simpan pinjam. Berbagai pembatasan dan kebijakan yang diberlakukan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus, seperti pembatasan mobilitas dan interaksi sosial, telah mempengaruhi operasional dan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam, termasuk Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember.

Dengan adanya penurunan pendapatan anggota koperasi dan peningkatan pengangguran akibat pandemi, permintaan akan pinjaman mungkin meningkat, sementara kemampuan anggota untuk menabung dan membayar kembali pinjaman mungkin menurun.⁴⁵ Hal ini dapat menyebabkan penurunan likuiditas koperasi dan meningkatkan risiko gagal bayar. Oleh karena itu, analisis rasio likuiditas seperti rasio lancar dan rasio cepat dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama pandemi.

Kebijakan moneter yang dilonggarkan oleh pemerintah untuk mengatasi dampak ekonomi pandemi, seperti penurunan suku bunga,

⁴⁴ Ina Nursiana, Andy Lasmana, and Yoyok Priyo Hutomo. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid 19* Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Karimah Tauhid*, vol. 1 no. 2 (2022): 240-250.

⁴⁵ Ahmad Waluya, Wardatul Jannah, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi *Covid 19*", *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol. 5 no. 1 (2022):35-3 .

mungkin telah mendorong koperasi untuk mengambil lebih banyak pinjaman guna menjaga operasional mereka. Hal ini dapat meningkatkan rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset, yang mengindikasikan peningkatan risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Dampak negatif pandemi terhadap perekonomian secara umum dan sektor keuangan khususnya mungkin telah menyebabkan penurunan laba bersih koperasi.⁴⁶ Oleh karena itu, analisis rasio rentabilitas seperti net profit margin, return on assets, dan return on equity akan menjadi penting untuk menggambarkan seberapa efisien koperasi dalam menghasilkan laba dan menciptakan nilai bagi pemegang saham selama pandemi.

Selain itu, pandemi *Covid-19* juga mungkin telah mempengaruhi perilaku anggota koperasi dan strategi manajemen dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember untuk menyesuaikan strategi bisnis mereka, seperti diversifikasi portofolio pinjaman, meningkatkan digitalisasi, dan mengadopsi praktek manajemen risiko yang lebih baik, guna mengatasi dampak pandemi dan menjaga kinerja.

⁴⁶ Ahmad Waluya, Wardatul Jannah, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi *Covid 19*”, *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol. 5 no. 1 (2022):35-3.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.⁴⁷ Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur dan mengkaji hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu rasio finansial sebelum pandemi yaitu 2017-2019, sementara selama pandemi *Covid-19* tahun 2020-2022.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember dengan menggunakan rasio finansial, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana kinerja keuangan koperasi pada periode sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Selain itu, penelitian ini juga bersifat komparatif, yang bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.⁴⁸ Penelitian komparatif ini akan membantu mengidentifikasi perubahan kinerja keuangan yang terjadi akibat pandemi serta memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen

⁴⁷ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 50.

⁴⁸ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 105.

koperasi untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari berbagai elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan dari subyek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁴⁹ Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember sebagai subjek penelitian. Koperasi ini dipilih karena representatif dalam menggambarkan dampak pandemi *Covid-19* terhadap kinerja keuangan koperasi simpan pinjam di Indonesia.⁵⁰

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai jumlah dan kriteria yang diinginkan untuk diteliti.⁵¹ Pengambilan sampel dalam hal ini sesuai dengan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena satu-satunya yang dimiliki maupun yang memenuhi beberapa syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah data sekunder

⁴⁹Sugioyono, Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetakan Ke-1 (Bandung : Alfabeta, 2021), 126.

⁵⁰ Deni Dermawan, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 137.

⁵¹Sugioyono, Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetakan Ke-1 (Bandung : Alfabeta, 2021), 133

yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember selama periode 2017-2022. Data tersebut akan digunakan untuk menghitung rasio finansial dan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan publikasi resmi lainnya yang berkaitan dengan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember akan digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Laporan keuangan ini mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dari tahun 2017 hingga 2022.
2. Laporan tahunan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember juga akan digunakan sebagai referensi untuk mengumpulkan informasi tambahan mengenai kinerja keuangan dan operasional koperasi selama periode penelitian.

3. Sumber informasi resmi seperti situs web Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember dan publikasi pemerintah terkait akan digunakan untuk mengumpulkan informasi terkini mengenai peraturan, kebijakan, dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi selama periode penelitian.

Peneliti akan mengumpulkan dan mengolah data-data tersebut untuk menghitung rasio finansial yang relevan dalam mengukur kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis dan membandingkan hasil perhitungan rasio finansial tersebut untuk mengetahui dampak pandemi terhadap kinerja keuangan koperasi.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data akan dilakukan menggunakan rasio finansial. Berikut perhitungan yang akan digunakan:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan adalah rasio lancar (*Current Ratio*).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang

mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan⁵²

Interpretasi dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut.

- a. *Current Ratio* > 1: Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar lebih banyak daripada kewajiban jangka pendeknya, yang berarti perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk membayar kewajibannya yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi likuiditas perusahaan.
- b. *Current Ratio* = 1: Ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan sama dengan hutang lancarnya. Dengan kata lain, perusahaan memiliki aset yang cukup untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat, tetapi tanpa sisa.
- c. *Current Ratio* < 1: Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Rasio di bawah 1 dapat menunjukkan potensi masalah likuiditas, terutama jika rasio ini terus menurun sepanjang waktu.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio likuiditas mengukur risiko keuangan dalam jangka pendek, rasio solvabilitas mengukur risiko keuangan perusahaan dalam jangka

⁵² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017), 116.

panjang.⁵³ Salah satu rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt To Equity Ratio*).

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio solvabilitas menggambarkan proporsi utang perusahaan. Makin tinggi proporsi utang atas pendanaan aset perusahaan maka akan semakin berisiko suatu bisnis.

Interpretasi dari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

- a. DER > 1: Jika rasio lebih dari 1, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak hutang daripada ekuitas. Ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan mengambil risiko yang lebih tinggi, yang mungkin memberikan potensi pengembalian yang lebih tinggi bagi pemegang saham tetapi juga meningkatkan risiko kebangkrutan.
- b. DER = 1: Jika rasio sama dengan 1, ini menunjukkan bahwa hutang dan ekuitas perusahaan seimbang. Ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang seimbang antara pembiayaan hutang dan ekuitas.
- c. DER < 1: Jika rasio kurang dari 1, ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh ekuitas daripada hutang. Ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan lebih konservatif dalam pendanaannya dan mungkin memiliki risiko keuangan yang lebih rendah.

⁵³ Sukmawati Sukamulja, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta: Andi, 2019), 92.

Akan tetapi, baik atau buruk untuk *Debt to Equity Ratio* sangat bergantung pada konteks industri dan strategi perusahaan. Di beberapa industri yang memerlukan investasi modal besar, seperti industri infrastruktur atau telekomunikasi, mungkin normal memiliki DER yang lebih tinggi karena kebutuhan pembiayaan yang besar. Sebaliknya, di industri dengan kebutuhan modal yang lebih rendah, DER yang lebih rendah mungkin lebih umum.

Selain itu, DER yang tinggi mungkin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesulitan mendapatkan pembiayaan ekuitas atau mungkin memanfaatkan hutang untuk memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham. Namun, terlalu banyak hutang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko kebangkrutan. Ketika menilai *Debt to Equity Ratio*, penting untuk membandingkannya dengan rata-rata industri dan perusahaan sejenis untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang posisi solvabilitas perusahaan.

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu rasio rentabilitas yang umum digunakan adalah *return on assets* (ROA).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Semua modal yang bekerja didalamnya adalah modal sendiri dan modal asing.⁵⁴

- a. ROA Tinggi: Biasanya, ROA di atas 5% dianggap baik untuk banyak industri, tetapi ada industri tertentu di mana ROA di atas 20% atau bahkan 30% dianggap sebagai standar. Misalnya, industri perbankan dan keuangan sering memiliki ROA yang lebih tinggi daripada industri lain.
- b. ROA Sedang: ROA antara 2% hingga 5% mungkin dianggap rata-rata atau sedang untuk banyak industri.
- c. ROA Rendah: ROA di bawah 2% sering dianggap rendah, menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Namun, untuk beberapa industri dengan margin laba yang tipis atau dengan aset yang besar, seperti industri peralatan berat, ROA yang rendah mungkin merupakan norma.

Dalam penelitian ini, rasio-rasio di atas akan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Pgri “Mitra Usaha” Arjasa Jember sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Setiap rasio akan dihitung dan dibandingkan antara periode sebelum pandemi (2017-2019) dan periode selama pandemi (2020-2022) untuk mengukur dampak pandemi terhadap kinerja keuangan koperasi tersebut.

⁵⁴ Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 208.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Koperasi merupakan sebuah Badan Usaha yang dikelola berdasarkan prinsip koperasi, dimana setiap anggota memiliki hak dan tanggung jawab yang sama. Prinsip-prinsip ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992. Sebagai bagian dari Koperasi Serba Usaha Persatuan Guru Republik Indonesia “Mitra Usaha” Arjasa, tujuan dari koperasi ini adalah untuk mengembangkan potensi dan peranannya dalam masyarakat. Hal ini diharapkan dapat membantu anggota koperasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memastikan bahwa koperasi dijalankan secara profesional, melalui pemilihan pengurus yang kompeten dan berpengalaman. Sebagai contoh, untuk periode 2021 hingga 2023, pengurus koperasi terdiri dari Drs. Ari Budionotiko sebagai Ketua Umum, Kamaludin, M.Si. sebagai Ketua II, Sudi, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Sekretaris, dan Nurwahid sebagai Bendahara⁵⁵. Mereka dipilih berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2020. Agar kinerja koperasi tetap optimal, masa jabatan pengurus koperasi ditetapkan selama tiga tahun, dengan rencana rapat anggota (RAT) di tahun kedua masa jabatan tersebut. Dengan struktur organisasi dan pengelolaan yang baik, koperasi ini berkomitmen untuk memaksimalkan manfaat bagi anggotanya dan masyarakat

⁵⁵ Hasil Rapat Anggota Rencana Kerja dan Rapat Tahunan 2023 tentang Laporan Keuangan 2022

luas. Sebagai sebuah entitas yang bergerak berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, koperasi ini berupaya untuk menjadi wadah yang mampu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan kontribusi positif bagi masyarakat.

Badan Pengawas koperasi telah sukses dalam menjalankan tugas pengawasannya, dengan hasil-hasil pengawasan yang rutin disampaikan melalui rapat-rapat Pengurus dan Badan Pengawas⁵⁶. Saat ini, struktur Badan Pengawas terdiri dari Sdr. Sudarmaji, S.Pd. yang memiliki masa bakti selama satu tahun, Sdr. Sugeng Rawihupun, S.Pd. dengan masa bakti satu tahun, dan H.M. Muchsin, S.Pd.M.Pd. yang bertugas selama dua tahun. Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan pada tahun 2022, Sdr. Sudarmaji, S.Pd. telah mencapai akhir masa baktinya. Sebagai respons atas hal ini, direncanakan untuk mengadakan pemilihan pengawas baru yang akan bertugas untuk periode 2023 hingga 2025.

Dalam hal keanggotaan, koperasi ini menunjukkan dinamika yang aktif. Setiap tahunnya, selalu ada perubahan jumlah anggota, baik yang baru bergabung maupun yang meninggalkan koperasi karena berbagai alasan, termasuk pensiun. Sampai dengan 31 Desember 2022, total anggota koperasi mencapai 112 orang, dengan komposisi 34 pria dan 78 wanita⁵⁷.

Semua aktivitas dan operasional koperasi dilaksanakan di kantor pusat. Dalam hal pelaksanaan rapat, koperasi memiliki beberapa format, di antaranya Rapat Anggota Khusus (RARK) dan RAT yang dilaksanakan bersama dalam

⁵⁶ Hasil Rapat Anggota Rencana Kerja dan Rapat Tahunan 2023 tentang Laporan Keuangan 2022

⁵⁷ Hasil Rapat Anggota Rencana Kerja dan Rapat Tahunan 2023 tentang Laporan Keuangan 2022

satu forum. Selain itu, Rapat Pengurus Pleno diadakan sebanyak 13 kali dalam setahun, dan Rapat Pengurus rutin dilakukan setiap hari sebanyak 15 kali.

Unit Usaha dan Keuangan koperasi KSU Mitra Usaha PGRI Arjasa Jember terbagi menjadi dua bagian utama: Unit Simpan Pinjam dan Unit Kredit dengan jaminan BPKB⁵⁸. Unit Simpan Pinjam fokus pada pengelolaan dan pemberian kredit kepada anggotanya. Meskipun koperasi telah memiliki modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kredit anggotanya, masa angsuran kredit seringkali harus diperpanjang, terutama di tengah pandemi *Covid-19* yang berdampak pada kesejahteraan anggotanya.

Penurunan kesejahteraan anggota terlihat dari penurunan peminjaman anggota. Rata-rata setiap bulan, hanya tujuh anggota yang mengajukan peminjaman dengan jumlah pinjaman yang bervariasi, mulai dari Rp. 1.500.000, - hingga Rp. 70.000.000, -. Jumlah pinjaman terendah yang diajukan oleh anggota adalah Rp. 79.900.000, -, sementara yang tertinggi mencapai Rp. 284.500.000, -.

Walaupun demikian, koperasi tetap berupaya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Dalam situasi tertentu, koperasi mempertimbangkan untuk mendapatkan bantuan pinjaman modal dari pihak ketiga. Ini hanya dilakukan jika modal internal koperasi tidak memadai untuk memenuhi permintaan kredit dari anggotanya. Apabila kebutuhan anggota sudah dapat terpenuhi dengan modal internal koperasi, maka koperasi tidak akan mengambil pinjaman dari pihak ketiga.

⁵⁸ Hasil Rapat Anggota Rencana Kerja dan Rapat Tahunan 2023 tentang Laporan Keuangan 2022

Sementara itu, Unit Kredit dengan jaminan BPKB belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Meski telah dirancang untuk mendukung keuangan koperasi dan anggotanya, unit ini belum bisa berkembang sesuai dengan harapan. Berbagai upaya tentunya terus dilakukan oleh koperasi untuk mengoptimalkan kedua unit usaha ini, demi kesejahteraan anggota dan perkembangan koperasi di masa mendatang.

Dari segi hubungan eksternal, koperasi ini memiliki orientasi yang strategis. Sebagai bagian dari Kesatuan Swadaya Gotong Royong Mitra Usaha Arjasa, koperasi aktif menjalin kerjasama dengan pihak lain. Tujuannya adalah untuk memperluas jaringan dan memastikan bahwa semua potensi dan kebutuhan anggota dapat terpenuhi dengan baik. Dalam upaya ini, koperasi telah bekerja sama dengan Dinas Koperasi Kabupaten Jember serta berbagai koperasi lainnya untuk saling mendukung dan mengembangkan potensi masing-masing.

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi mengenai temuan temuan penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk-bentuk tabulasi data, angka, statistik, table, maupun grafik. Data keuangan mulai tahun 2017 – 2022 pada Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember yang terus mengalami perubahan. Data keuangan dari laporan keuangan secara garis besar di gambarkan pada tabel sebagai berikut :



Tabel 4.1
Data Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa
Jember tahun 2017 – 2022

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Total Hutang	Total Ekuitas	Net Income	Total Aset
2017	1.696.481.100	203.053.065	148.170.000	1.572.744.000	110.526.250	1.720.914.000
2018	1.856.915.100	136.160.000	141.820.000	1.731.742.000	120.916.250	1.873.562.000
2019	2.395.831.350	188.495.000	188.495.000	2.221.435.250	112.658.500	2.409.930.250
2020	2.497.714.400	141.340.000	141.340.000	2.362.687.300	114.692.000	2.504.027.300
2021	2.601.740.700	150.065.000	150.065.000	2.452.545.700	105.299.000	2.602.610.700
2022	2.665.447.100	161.110.000	166.770.000	2.499.460.100	40.167.000	2.666.230.100

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas, aset lancar pada tahun 2017- 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Liabilitas lancar pada tahun 2017 samapai 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Total hutang pada tahun 2017- 2022 juga mengalami peningkatan dan penurunan. Total ekuitas pada tahun 2017- 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Net income pada tahun 2017- 2022 juga mengalami peningkatan dan penurunan tetapi di tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup tinggi. Total aset pada tahun 2017- 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi.⁵⁹

C. Analisis data

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan

⁵⁹ Hasil Rapat Anggota Rencana Kerja dan Rapat Tahunan 2023 tentang Laporan Keuangan 2022

kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.

Berikut ini merupakan perhitungan dari rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) pada Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember tahun 2017-2022.

Rumus :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Tabel 4.2

Perhitungan Rasio Likuiditas Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha tahun 2017 - 2022

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas lancar	Nilai Rasio
2017	1.696.481.100	203.053.065	8,35
2018	1.856.915.100	136.160.000	13,64
2019	2.395.831.350	188.495.000	12,71
2020	2.497.714.400	141.340.000	17,67
2021	2.601.740.700	150.065.000	17,34
2022	2.665.447.100	161.110.000	16,54

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dikatakan bahwa pada tahun 2017 *Current Ratio* mendapatkan nilai sebesar 8,35 memenuhi standar dari *Current Ratio*. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan dan memperoleh nilai sebesar 13,64 dengan aset lancar yang meningkat dan liabilitas yang menurun. Pada tahun 2019 mengalami penurunan dan memperoleh nilai sebesar 12,71 dengan liabilitas lancar yang meningkat dan aset lancar yang juga meningkat. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 17,67 dengan liabilitas lancar yang menurun dan aset lancar yang

meningkat. Pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan tahun sebelumnya yaitu memperoleh nilai 17,34 dengan liabilitas lancar yang meningkat dan aset lancar yang meningkat. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu memperoleh nilai sebesar 16,54 dengan liabilitas lancar yang meningkat dan aset lancar yang meningkat akan tetapi masih dapat dikatakan baik berdasarkan interpretasi dari *Current Ratio*. Berdasarkan data keseluruhan diatas, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember berdasarkan *Current Ratio* masuk kedalam kategori baik karena memenuhi interpretasi dari *Current Ratio* yaitu lebih dari satu.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Biasanya permasalahan yang muncul apabila perusahaan dilikuidasi (ditutup) menyangkut apakah kekayaan yang dimiliki perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya.

Berikut ini merupakan perhitungan dari rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) pada Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember tahun 2017-2022.

Rumus :

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$



Tabel 4.3
Perhitungan Rasio solvabilitas Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha tahun 2017 - 2022

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Nilai Rasio
2017	148.170.000	1.572.744.000	0,094
2018	141.820.000	1.731.742.000	0,081
2019	188.495.000	2.221.435.250	0,084
2020	141.340.000	2.362.687.300	0,060
2021	150.065.000	2.452.545.700	0,061
2022	166.770.000	2.499.460.100	0,066

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa *debt to equity ratio* pada tahun 2017 memperoleh nilai sebesar 0,094 memenuhi standar dari *debt to equity ratio* sedangkan pada tahun 2018 mendapatkan nilai sebesar 0,081 dengan total hutang yang menurun dan total ekuitas yang meningkat. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai sebesar 0,084 dengan total hutang yang meningkat tetapi total ekuitas yang juga meningkat. Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 0,060 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan total hutang yang menurun cukup tinggi dan total ekuitas yang meningkat. Pada tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 0,061 dengan total hutang yang meningkat dan total ekuitas yang meningkat. Dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan mendapatkan nilai sebesar 0,066 dengan total hutang yang meningkat dan total ekuitas yang menurun, akan tetapi masih dikatakan baik berdasarkan interpretasi dari *debt to equity ratio*. Berdasarkan seluruh data diatas, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember berdasarkan

debt to equity ratio masuk kedalam kategori baik karena memenuhi interpretasi dari *debt to equity ratio* kurang dari satu.

3. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Semua modal yang bekerja didalamnya adalah modal sendiri dan modal asing.

Berikut ini merupakan perhitungan dari rasio rentabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember tahun 2017-2022.

Rumus :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Perhitungan Rasio Rentabilitas Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha tahun 2017 – 2022

Tahun	Net Income	Total Aset	Nilai Rasio
2017	110.526.250	1.720.914.000	6,42%
2018	120.916.250	1.873.562.000	6,45%
2019	112.658.500	2.409.930.250	4,67%
2020	114.692.000	2.504.027.300	4,58%
2021	105.299.000	2.602.610.700	4,04%
2022	40.167.000	2.666.230.100	1,50%

Sumber : Data Diolah ,2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa perhitungan *return on assets* ada tahun 2017 menunjukkan nilai persentase sebesar 6,42% memenuhi standar dari *return on assets*. Pada tahun 2018 memperoleh nilai presentase sebesar 6,45% dengan net income meningkat dan total aset juga meningkat. Pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan

mendapatkan nilai presentase sebesar 4,67% dengan net income menurun dan total aset meningkat. Pada tahun 2020 memperoleh nilai presentase sebesar 4,58% dengan net income meningkat dari tahun sebelumnya dan total aset juga meningkat. Pada tahun 2021 memperoleh nilai presentase sebesar 2,04% dengan net income menurun dan total aset meningkat. Pada tahun 2022 juga mengalami penurunan dengan mendapatkan nilai presentase sebesar 6,45% dengan net income menurun dan total aset juga meningkat. Berdasarkan seluruh data diatas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember berdasarkan *return on assets* pada saat pandemi *covid 19* masuk kedalam kategori ROA rendah karena tidak memenuhi interpretasi dari *return on assets* yang telah ditentukan. Dari kesimpulan diatas harus lebih meningkatkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki.

D. Pembahasan

1. Kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember sebelum *Covid-19* tahun 2017 – 2022

Pada era sebelum dunia dihantam oleh pandemi *Covid-19*, Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember menunjukkan kinerja keuangan yang impresif dan stabil. Hal ini juga sesuai dengan beberapa penelitian lain yang juga menunjukkan stabilitas pada kinerja keuangan koperasi sebelum pandemi⁶⁰. Pertama rasio likuiditas, indikator

⁶⁰ Rojabiyah, S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 1 no. 4, 489-498.

ini menyoroti kemampuan sebuah entitas bisnis yaitu sebelum pandemi *covid 19* koperasi serba usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek. Dalam konteks koperasi ini, rasio likuiditasnya bergerak di antara angka 8,00 hingga sekitar 13,00. Dengan rata-rata yang cenderung mendekati angka 11,56 termasuk standar dari *current ratio* karena > 1 . *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan.⁶¹ Hal ini mencerminkan bahwa koperasi cukup maksimal dalam mengelola aset lancar yang menyebabkan aset lancar tersebut memiliki kontribusi yang baik dalam menjamin liabilitasnya dan koperasi memiliki kapabilitas yang kuat dalam mengatasi kewajibannya dalam jangka pendek. Sebuah kondisi yang tentunya menjadi penanda bahwa aliran kas operasional berjalan dengan lancar dan manajemen keuangan berjalan efektif. Peningkatan rasio membuat koperasi menjadi koperasi yang lebih likuid. Likuid atau tidaknya koperasi dapat dilihat koperasi mampu untuk menutup atau melunasi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya. Artinya koperasi memiliki kinerja keuangan yang baik, karena koperasi mampu melunasi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya.

⁶¹ Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 206.

Selanjutnya rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Equity Ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.⁶² Rasio solvabilitas sebelum pandemi *covid 19* dengan rata-rata angka sebesar 0.086 termasuk standar dari *debt to equity ratio* karena < 1 . Hal itu bukan berarti koperasi berada dalam kondisi yang tidak sehat. Justru, ini menandakan bahwa koperasi memiliki ketergantungan yang sangat minim terhadap hutang atau kewajiban jangka panjang jika dibandingkan dengan ekuitas yang mereka miliki. Sebuah situasi yang menggambarkan fondasi keuangan koperasi yang kokoh. Dengan sedikitnya beban hutang, koperasi dapat beroperasi dengan lebih fleksibel dan memiliki ruang gerak lebih besar dalam membuat keputusan investasi atau ekspansi. Artinya koperasi memiliki kinerja keuangan yang baik, hal tersebut dapat disebabkan karena minim terhadap hutang atau kewajiban jangka panjang jika dibandingkan dengan ekuitas yang mereka miliki.

Rasio rentabilitas⁶³ adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Sebuah indikator yang esensial karena ia mengukur sejauh mana efisiensi sebuah organisasi dalam mengkonversi asetnya menjadi keuntungan. Koperasi sebelum pandemi *covid 19* memperoleh angka

⁶² Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi (Yogyakarta: Ekonosia, 2017), 208.

⁶³ Rojabiyah, S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 1 no. 4, 489-498.

berkisar antara 4,67% hingga 6,45 dengan rata-rata yang berada di sekitar 5,85% termasuk standar dari *return on assets* tinggi karena $> 5\%$. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berhasil menjaga asetnya tetapi juga mampu memaksimalkannya untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Artinya koperasi memiliki kinerja keuangan yang baik, hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan dapat memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dari aset yang dimilikinya.

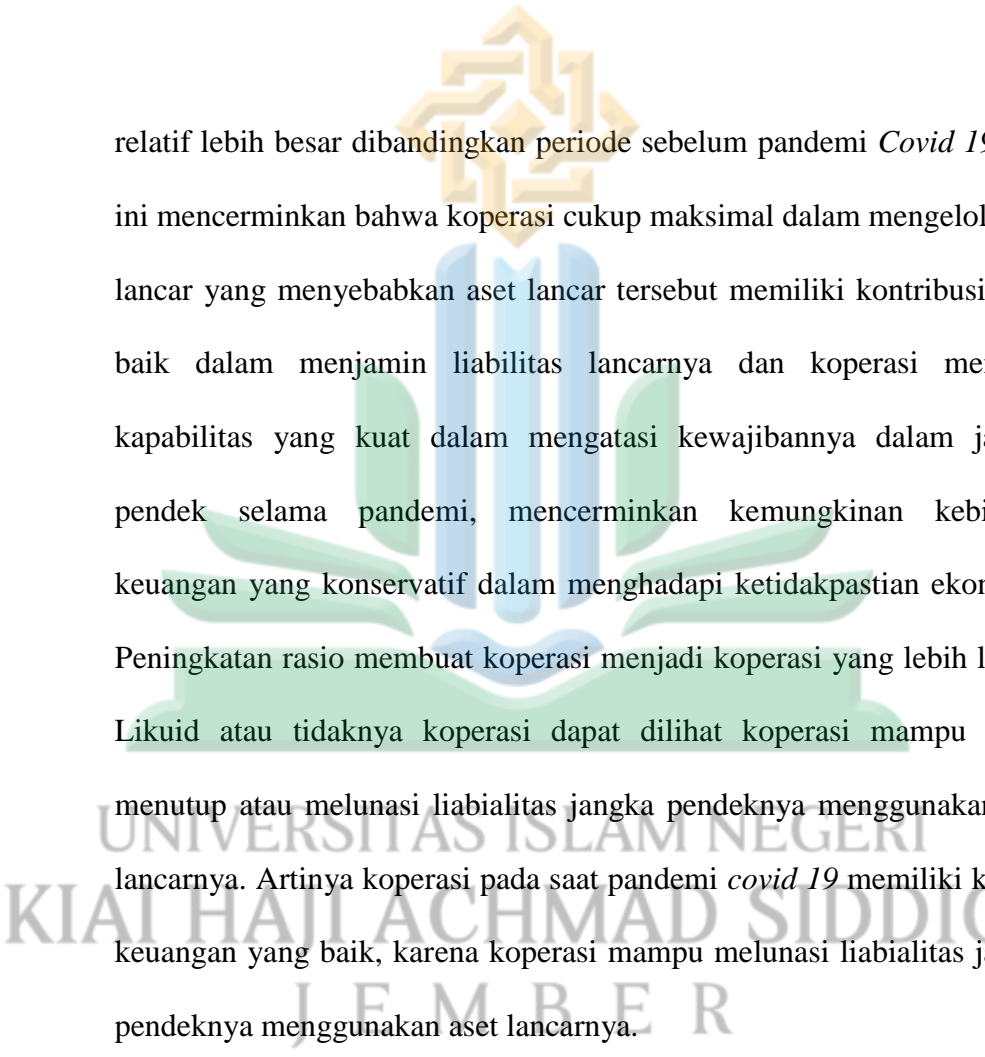
Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa gambaran kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha”

Arjasa Jember sebelum pandemi *Covid 19* adalah cerminan dari sebuah entitas bisnis yang dikelola dengan baik. Dengan likuiditas yang kuat, solvabilitas dengan sedikitnya beban hutang, serta kemampuan menghasilkan keuntungan yang efisien, koperasi ini tanpa diragukan lagi berada dalam kondisi keuangan yang sehat sebelum pandemi mengubah banyak hal dalam dunia bisnis

2. Kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember saat pandemi *Covid-19* tahun 2017 – 2022

Selama periode pandemi *Covid-19*, Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember menunjukkan perubahan signifikan dalam kinerja keuangannya⁶⁴. Mengacu pada rasio likuiditas, koperasi mencatatkan angka yang bergerak di kisaran 17,18, dengan variasi yang

⁶⁴ Rojabiyah, S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 1 no. 4, 489-498.



relatif lebih besar dibandingkan periode sebelum pandemi *Covid 19*. Hal ini mencerminkan bahwa koperasi cukup maksimal dalam mengelola aset lancar yang menyebabkan aset lancar tersebut memiliki kontribusi yang baik dalam menjamin liabilitas lancarnya dan koperasi memiliki kapabilitas yang kuat dalam mengatasi kewajibannya dalam jangka pendek selama pandemi, mencerminkan kemungkinan kebijakan keuangan yang konservatif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.. Peningkatan rasio membuat koperasi menjadi koperasi yang lebih likuid. Likuid atau tidaknya koperasi dapat dilihat koperasi mampu untuk menutup atau melunasi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya. Artinya koperasi pada saat pandemi *covid 19* memiliki kinerja keuangan yang baik, karena koperasi mampu melunasi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya.

Pada rasio solvabilitas, koperasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan angka mendekati 0,062. Hal ini menandakan bahwa koperasi memiliki ketergantungan yang sangat minim terhadap hutang atau kewajiban jangka panjang jika dibandingkan dengan ekuitas yang mereka miliki. Sebuah situasi yang menggambarkan fondasi keuangan koperasi yang kokoh. Dengan sedikitnya beban hutang, koperasi dapat beroperasi dengan lebih fleksibel dan memiliki ruang gerak lebih besar dalam membuat keputusan investasi atau ekspansi. Hal ini mengindikasikan bahwa selama pandemi, koperasi mengalami penurunan porsi hutang atau kewajiban jangka panjangnya relatif terhadap ekuitas

yang dimilikinya⁶⁵. Meski demikian, angka ini masih menunjukkan fondasi keuangan yang cukup kokoh, tetapi ada indikasi ketergantungan yang lebih tinggi pada pembiayaan eksternal. Artinya koperasi pada saat pandemi *covid 19* memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan sebelum pandemi *covid 19*, hal tersebut dapat disebabkan karena minim terhadap hutang atau kewajiban jangka panjang jika dibandingkan dengan ekuitas yang mereka miliki.

Kemudian untuk rasio rentabilitas, koperasi mengalami penurunan selama pandemi dengan angka yang bergerak di kisaran 3,37% termasuk *current on assets* sedang. Meskipun mengalami penurunan, koperasi masih mampu mempertahankan efisiensinya dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, meski tentunya dengan intensitas yang lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi *Covid 19*.⁶⁶ Angka rasio rentabilitas yang bergerak di kisaran 3,37% menunjukkan bahwa koperasi mengalami penurunan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang dimilikinya selama periode pandemi. Dalam kata lain, untuk setiap 1-unit aset yang dimiliki oleh koperasi, mereka hanya mampu menghasilkan keuntungan sebesar 3,37% unit selama periode tersebut. Angka ini lebih rendah dari apa yang mungkin diharapkan atau dibandingkan dengan periode sebelum pandemi *Covid 19*, yang mengindikasikan bahwa kinerja koperasi dalam menghasilkan

⁶⁵ Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, vol. 2 no. 1, 25-33.

⁶⁶ Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha". *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, vol. 2 no. 2, (2019).

keuntungan telah menurun. Penurunan dalam rasio rentabilitas ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Misalnya, mungkin ada penurunan permintaan atas produk atau jasa yang ditawarkan oleh koperasi karena ketidakpastian ekonomi, atau mungkin koperasi menghadapi biaya operasional yang lebih tinggi yang menggerus margin keuntungannya. Seperti yang dilaporkan misalnya pada laporan keuangan tahun 2022, terlihat dari penurunan peminjaman anggota. Rata-rata setiap bulan, hanya tujuh anggota yang mengajukan peminjaman dengan jumlah pinjaman yang bervariasi, mulai dari Rp. 1.500.000, - hingga Rp. 70.000.000, -. Jumlah pinjaman terendah yang diajukan oleh anggota adalah Rp. 79.900.000, -, sementara yang tertinggi mencapai Rp. 284.500.000, -. Bagaimanapun juga, angka penurunan di rasio rentabilitas ini menunjukkan bahwa koperasi perlu melakukan penyesuaian strategi atau operasional agar dapat meningkatkan kembali kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap rasio keuangan koperasi yang diwakili oleh rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan selama pandemi *Covid-19*, Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember menghadapi tantangan namun tetap menunjukkan ketahanan⁶⁷. Dengan likuiditas yang

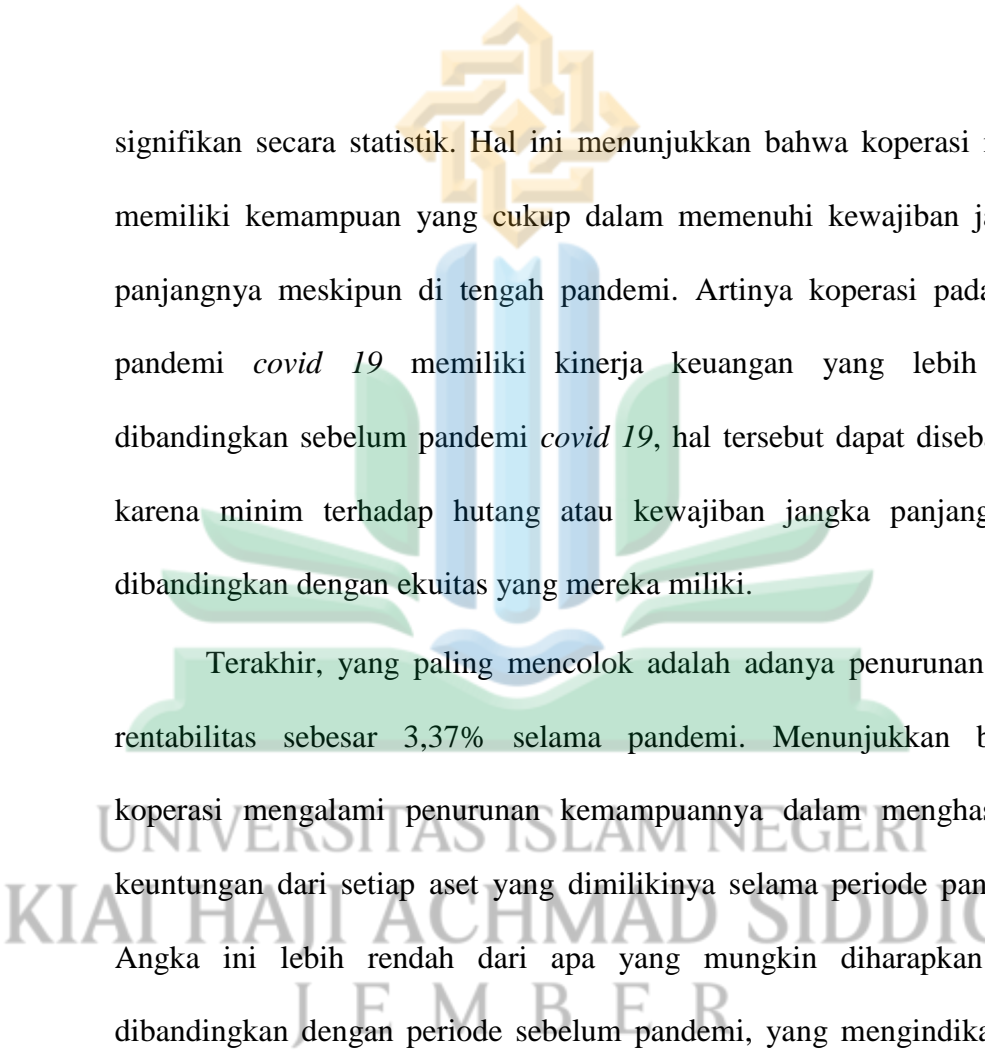
⁶⁷ Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha”. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, vol. 2 no. 2, (2019).

meningkat, solvabilitas yang sedikit lebih tinggi, dan rentabilitas yang menurun, koperasi ini mencerminkan adaptasi dan navigasi yang cermat di tengah badai pandemi.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum Pandemi *Covid-19* dan pada saat pandemi *Covid-19* tahun 2017 - 2022

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember selama pandemi *Covid-19*, dapat disimpulkan beberapa poin penting. Pertama, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, yang ditunjukkan dengan peningkatan rasio likuiditas sebesar 17,18. Dengan variasi yang relatif lebih besar dibandingkan periode sebelum pandemi. Ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek selama pandemi, mencerminkan kemungkinan kebijakan keuangan yang konservatif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Kondisi ini mungkin menandakan adanya kesulitan dalam mengelola arus kas atau adanya peningkatan kewajiban jangka pendek. Artinya koperasi pada saat pandemi *covid 19* memiliki kinerja keuangan yang baik, karena koperasi mampu melunasi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya.

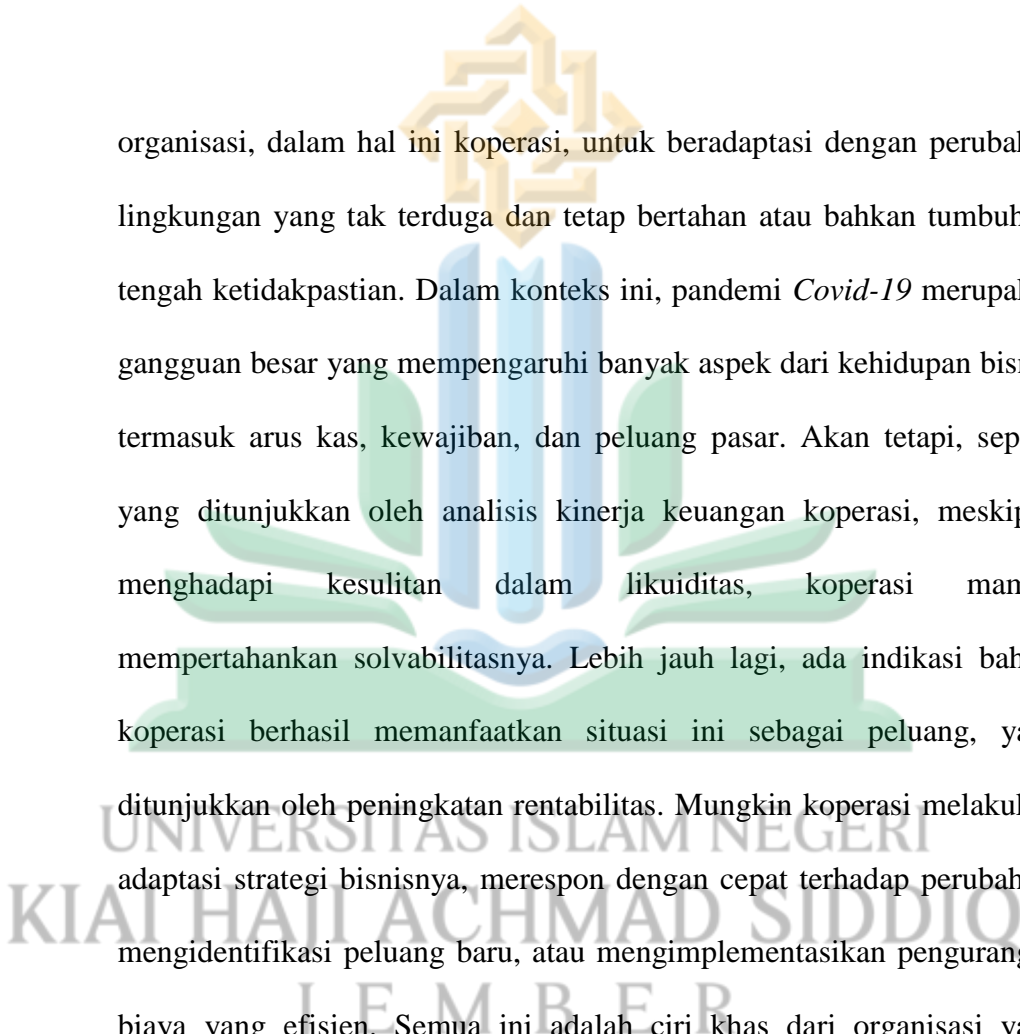
Kedua, meskipun terdapat indikasi perbedaan dalam rasio solvabilitas, yaitu sebesar 0.062, namun perbedaan ini tidak cukup



signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi masih memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya meskipun di tengah pandemi. Artinya koperasi pada saat pandemi *covid 19* memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan sebelum pandemi *covid 19*, hal tersebut dapat disebabkan karena minim terhadap hutang atau kewajiban jangka panjang jika dibandingkan dengan ekuitas yang mereka miliki.

Terakhir, yang paling mencolok adalah adanya penurunan rasio rentabilitas sebesar 3,37% selama pandemi. Menunjukkan bahwa koperasi mengalami penurunan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang dimilikinya selama periode pandemi. Angka ini lebih rendah dari apa yang mungkin diharapkan atau dibandingkan dengan periode sebelum pandemi, yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan koperasi dalam menghasilkan keuntungan telah menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa koperasi mengalami penurunan dalam menghasilkan profit di tengah situasi pandemi, karena adanya pengurangan biaya operasional. Artinya koperasi memiliki kinerja keuangan kurang baik, hal tersebut dapat disebabkan karena koperasi mengalami penurunan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang dimilikinya selama periode pandemi.

Fenomena yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember selama pandemi *Covid-19* dapat dijelaskan dengan teori resiliensi organisasi. Teori ini merujuk pada kemampuan sebuah



organisasi, dalam hal ini koperasi, untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang tak terduga dan tetap bertahan atau bahkan tumbuh di tengah ketidakpastian. Dalam konteks ini, pandemi *Covid-19* merupakan gangguan besar yang mempengaruhi banyak aspek dari kehidupan bisnis, termasuk arus kas, kewajiban, dan peluang pasar. Akan tetapi, seperti yang ditunjukkan oleh analisis kinerja keuangan koperasi, meskipun menghadapi kesulitan dalam likuiditas, koperasi mampu mempertahankan solvabilitasnya. Lebih jauh lagi, ada indikasi bahwa koperasi berhasil memanfaatkan situasi ini sebagai peluang, yang ditunjukkan oleh peningkatan rentabilitasnya. Mungkin koperasi melakukan adaptasi strategi bisnisnya, merespon dengan cepat terhadap perubahan, mengidentifikasi peluang baru, atau mengimplementasikan pengurangan biaya yang efisien. Semua ini adalah ciri khas dari organisasi yang resilien. Oleh karena itu, teori resiliensi organisasi memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana koperasi ini tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di tengah krisis global.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori yang relevan, peneliti menyimpulkan bahwa meskipun pandemi memberikan tantangan dalam hal likuiditas, namun koperasi tersebut mampu mempertahankan solvabilitasnya dan bahkan meningkatkan rentabilitasnya. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami ketahanan dan kemampuan adaptasi koperasi dalam menghadapi situasi krisis. Berikut ini tabel perbandingan Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI

“Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum dan saat Pandemi *Covid-19* tahun 2017 – 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perbandingan Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI
“Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum dan saat Pandemi *Covid-19*
19 tahun 2017 – 2022

Rasio Finansial	Sebelum Pandemi <i>Covid 19</i>	Pada Saat Pandemi <i>Covid 19</i>	Perbandingan Selama Pandemi <i>Covid-19</i> tahun 2017 - 2022
<i>Current Ratio</i>	Berdasarkan <i>current ratio</i> Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i> menunjukkan koperasi yang dikelola dengan baik. Dengan likuiditas yang kuat, dengan rata –rata nilai rasio 11, 56. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kapabilitas yang kuat dalam mengatasi kewajiban jangka pendek.	Berdasarkan <i>current ratio</i> Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember pada saat Pandemi <i>Covid-19</i> nilai rata-rata rasio sekitar 16,18. Maka nilai <i>current ratio</i> lebih besar pada saat pandemi covid-19 dibandingkan periode sebelum pandemi <i>Covid 19</i> . Ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek selama pandemi.	Peningkatan rasio likuiditas sebesar 17,18. Dengan variasi yang relatif lebih besar dibandingkan periode sebelum pandemi <i>Covid 19</i> . Ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek selama pandemi.
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Berdasarkan <i>Debt To Equity Ratio</i> , Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i> mendekati	Berdasarkan <i>Debt To Equity Ratio</i> , Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember pada saat Pandemi <i>Covid-19</i> koperasi	Dengan rata –rata nilai rasio sebesar 0,062, perbedaan ini tidak cukup signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi masih memiliki kemampuan

	angka 0,094. Hal itu bukan berarti koperasi berada dalam kondisi yang tidak sehat, justru ini menandakan bahwa koperasi memiliki ketergantungan yang sangat minim terhadap hutang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.	menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan angka mendekati 0,062. Maka selama pandemi, koperasi mengalami penurunan hutang atau kewajiban jangka panjangnya relatif terhadap ekuitas yang dimilikinya.	yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya meskipun di tengah pandemi.
<i>Return Or Asset</i>	Berdasarkan <i>Return Or Asset</i> Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i> menunjukkan nilai rata-rata rasio 5,85%. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berhasil menjaga asetnya tetapi juga mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.	Berdasarkan <i>Return Or Asset</i> Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember pada saat Pandemi <i>Covid-19</i> koperasi mengalami penurunan dengan rata-rata 3,37%. Namun koperasi mampu mempertahankan efisiensinya dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya dengan intensitas yang lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi.	koperasi mengalami penurunan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang dimilikinya selama periode pandemi. koperasi mengalami penurunan dalam menghasilkan profit di tengah situasi pandemi, karena adanya pengurangan biaya operasional.

Sumber: Data diolah



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data – data keuangan yang telah diperoleh dari Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember telah dilakukan analisis menggunakan rasio finansial dalam menilai kinerja keuangan koperasi pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio finansial menunjukkan bahwa memiliki kinerja keuangan yang impresif dengan likuiditas kuat, sedikit ketergantungan pada hutang, dan kemampuan untuk mengkonversi aset menjadi keuntungan dengan efisien.
2. Kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum pandemi *Covid-19* dengan menggunakan rasio finansial menunjukkan bahwa koperasi mengalami beberapa perubahan signifikan dalam kinerjanya. Meski likuiditasnya meningkat, menandakan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitasnya menunjukkan penurunan pada hutang. Rasio rentabilitas koperasi menurun, tetapi tetap menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan meski dengan intensitas yang lebih rendah.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI “Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum dan saat Pandemi *Covid-19* tahun 2017 – 2022 menunjukkan bahwa peningkatan rasio likuiditas lebih besar dibandingkan periode sebelum pandemi. Ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek selama pandemi. Solvabilitas menunjukkan bahwa koperasi masih memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya meskipun di tengah pandemi. Rentabilitas menunjukan bahwa koperasi mengalami penurunan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang dimilikinya selama periode pandemi. koperasi mengalami penurunan dalam menghasilkan profit di tengah situasi pandemi, karena adanya pengurangan biaya operasional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Mengingat kenaikan rasio likuiditas selama pandemi, koperasi mungkin perlu mempertahankan kebijakan keuangan konservatif mereka, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang masih mungkin berlanjut.
2. Meskipun rasio solvabilitas menunjukkan peningkatan hutang, penting bagi koperasi untuk memastikan bahwa hutang tersebut digunakan dengan efisien, khususnya dalam mendukung operasi dan investasi yang menguntungkan.
3. Dengan mengetahui bahwa rasio rentabilitas telah menurun selama pandemi, koperasi harus mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan rentabilitas, seperti mengevaluasi biaya operasional, memperkenalkan produk atau layanan baru, atau meningkatkan efisiensi operasional.
4. Dengan berbagai tantangan yang muncul selama pandemi, penting bagi koperasi untuk terus mengevaluasi dan memperkuat praktik manajemen risiko mereka untuk menghadapi potensi gangguan di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahffha, Errika, and Mochammad Nugraha Reza Pradana. Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI *Jurnal Bina Akuntansi*. 9.2 (2022): 198-209.
- Azalia, Nadia. Izzul Ashlah, “Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, vol.1, No.1, (2022): 15.
- Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dharma, Budi. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Dalam Rasio Likuiditas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2020” *Jurnal Ilmu Computer, Ekonomi Dan Manajemen* 2.2 (2022), 5177.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2).
- Hasil Rapat Anggota Rencana Kerja dan Rapat Tahunan 2023 tentang Laporan Keuangan 2022.
- Houston, Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Jati, Ahmad Waluya. Wardatul Jannah, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemic Dan Saat Pandemic Covid 19” *Jurnal Akademi Akuntansi* 5.1 (2022) 34-46.
- Krisnawati, Hani. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group,” *Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, vol. 13 no. 1 (Juli 2020): 163.
- Ilahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 1144-1152.
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 9 no. 3.(2021): 4.
- Riduan, N. W., & Anggarani, D. (2021, March). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi

Covid 19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk. In Conference on Economic and Business Innovation (CEBI) (pp. 347-357).

Nursiana, Ina, Andy Lasmana, and Yoyok Priyo Hutomo. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid 19* Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Karimah Tauhid* 1.2 (2022): 240-250.

Olayinka, Aminu Abdulrahim. Financial statement analysis as a tool for investment decisions and assessment of companies' performance. *International Journal of Financial, Accounting, and Management* 4.1 (2022): 49-66.

Pagiling, R. D. A., Pagalung, G., & Darmawati, D. (2023). Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(10), 1173-1182.

Pangestu, Fajar Puja, et al. Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan. Vol. 1. No. 3. 2021.

Prasetya, Victor. Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi *Covid 19* pada perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1.5 (2021): 579-587.

Pratiwi, Ana. Fitriatul Muqfiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.2, No2 (2022): 117.

Rachmawati, D. (2021). Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan sektor penerbangan sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE)*, 7(2), 2013-2028.

Rojabiyah, S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Tidar). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 489-498.

Sania, Tsania Nuraida, Edi Murdianto, and Taufik Akbar. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Pada Primkop Kartika Wirayudha Brigif Mekanis 16/Wira Yudha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 1.3 (2022): 58-69.

- 
- Sari, Linda Maya. Luluk Musfiroh, Ambarwati, “Restrukturisasi Kredit bank Daerah X Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Mutiara Madani*, 8(1) (2020):47.
- Sartono Agus, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2017.
- Sugioyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sukamulja, Sukmawati. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi, 2019.
- Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ekonosia, 2017.
- Syaifullah, Helmy Nur “Analisis Kinerja Keuangan Pada KSPPS Samara Di Sukoharjo Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19” *Jurnal Akuntansi*, 2.2 (2022), 1-13.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25-33.
- Undang-Undang Republik Indoneqsia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faikhotur Rohmah
NIM : E20193138
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis terkatup naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

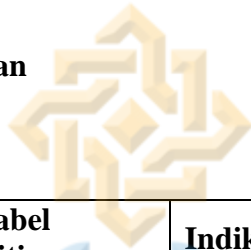
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 13 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Faikhotur Rohmah
NIM. E20193138

Lampiran: Matriks Penelitian



MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Rasio Finansial Untuk Mengukur Financial Performance Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2017 - 2022 Pada Koperasi Serba Usaha Pгри “Mitra Usaha” Arjasa Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Finansial 2. Finansial Performance 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) 2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (<i>Debt To Equity Ratio</i>) 3. <i>Return On Assets</i> (ROA) 	Data Sekunder : dokumentasi dan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Pгри “Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Tahun 2017-2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Populasi dan sampel laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Pгри “Mitra Usaha” Arjasa Jember Sebelum Pandemi Covid 19 Tahun 2017-2002 3. Teknik pengumpulan data : dokumentasi 4. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Rasio Likuiditas b. Rasio Solvabilitas c. Rasio Rentabilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember sebelum pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio finansial? 2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio finansial?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1344 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023 11 Oktober 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Koperasi Serba Usaha PGRI "Mitra Usaha"
Jl. Sultan Agung No.47 Arjasa Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Faikhotur Rohmah
NIM : E20193138
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Rasio Finansial Untuk Mengukur Finansial Performance Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2019 – 2022 Pada Koperasi Serba Usaha PGRI Mitra Usaha Arjasa Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs Ari Budi Antoko

Jabatan : Ketua Umum

Dengan ini bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Faikhotur Rohmah

Nim : E20193138

Semester : IX

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

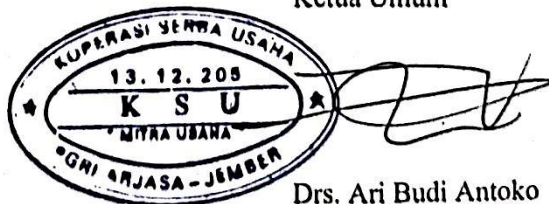
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Telah selesai melakukan penelitian di Koperasi Serba Usaha Pgri "Mitra Usaha" arjasa jember. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Finansial Untuk Mengukur Financial Performace Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2017 - 2022 Pada Koperasi Serba Usaha Pgri "Mitra Usaha" Arjasa Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jember, 28 November 2023





Ketua Umum


Drs. Ari Budi Antoko

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN PADA KOPERASI SERBA USAHA

PGRI "MITRA USAHA" ARJASA JEMBER

Nama : Faikhotur Rohmah
Nim : E20193138
Judul : Analisis Rasio Finansial Untuk Mengukur Financial
Performance Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Tahun
2017 - 2022 Pada Koperasi Serba Usaha PGRI "Mitra Usaha"
Arjasa Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	12 Agustus 2023	Pra penelitian untuk memastikan kondisi yang ada di lapangan dan melengkapi data proposal skripsi	
2	11 Oktober 2023	Menyerahkan surat penelitian dan silaturahmi di Koperasi Serba Usaha PGRI "Mitra Usaha" Arjasa	
3	12 Oktober 2023	Meminta dokumentasi pada karyawan untuk melengkapi data	
4	28 November 2023	Meminta TTD di surat keterangan selesai penelitian di Koperasi Serba Usaha PGRI "Mitra Usaha" Arjasa	

Jember, 28 November 2023

Ketua Umum



Drs. Ari Budi Antoko



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Faikhotur Rohmah
NIM : E20193138
Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 Mei 2024
Plt. Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nadia Azalia Putri, MM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Matarani No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Faikhotur Rohmah

NIM : E20193138

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul : Analisis Rasio Finansial Untuk Mengukur Financial Performance Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Tahun 2017 - 2022 Pada Koperasi Serba Usaha Pgr "Mitra Usaha" Arjasa Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Marilyan Ulfah, M.E.I.)



Lampiran : Dokumentasi Penelitian


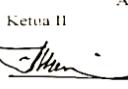
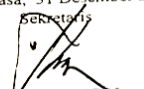
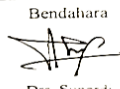
1. Laporan Keuangan 2017 - 2022

24

KOPERASI PGRI "MITRA USAHA" ARJASA
LAPORAN LABA RUGI
Per. 31 Desember 2022

NO	KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022
1	PENDAPATAN		
1.1	SHU yang belum dibagi	2.000,00	9.000,00
1.2	Pendapatan Jasa SP	240.716.500,00	221.119.000,00
1.3	Pendapatan Jasa Pelunasan	11.815.000,00	13.290.000,00
1.5	Pendapatan Jasa BPKB/ lain2	9.925.000,00	3.839.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	262.458.500,00	238.257.000,00
2	BEBAN		
2.1	Beban Pembinaan		
211	Beban RAT	26.097.400,00	26.556.000,00
212	B transport anggota RAT		11.200.000,00
213	B Pendidikan	0,00	650.000,00
214	B Pembinaan Menej	2.500.000,00	3.000.000,00
2.2	Beban Operasional		
221	B Bunga Deposito		0,00
222	B Simp sukarela	10.961.500,00	11.593.000,00
223	B Urusan Kredit	6.900.000,00	6.900.000,00
2.3	Beban Administrasi dan Umum		
231	B Rapat pengurus	4.480.000,00	5.980.000,00
232	B Kehormatan pengurus dan peneawas	49.800.000,00	49.800.000,00
233	B Lembur dan Laporan	1.750.000,00	1.750.000,00
234	B Perawatan gedung	500.000,00	2.500.000,00
235	B Alat tulis kantor	637.000,00	938.000,00
236	B. Promosi	9.028.400,00	8.993.000,00
237	B Sosial	4.750.000,00	5.928.000,00
238	B Lain-lain (Kesehatan anggota)	33.000.000,00	57.250.000,00
239	Beban Penyusutan	5.442.900,00	87.000,00
241	Beban Pajak	1.312.300,00	4.965.000,00
	JUMLAH BEBAN	157.159.500,00	198.690.000,00
	SISA HASIL USAHA	105.299.000,00	40.167.000,00

Arjasa, 31 Desember 2022

Ketua I  Ketua II  Sekretaris  Bendahara 
 Drs. An Budianegara, S.Pd, M.Si. Sudjar, S.Pd I Nuz Wahid, M Pd I Drs. Sunardi



KOPERASI PGRI "MITRA USAHA"
NERACA
Per 31 Desember 2022

NO	AKTIVA	2021	2022	NO	PASIVA	2021	2022
1	AKTIVA LANCAR			4	KEWAJIBAN LANCAR		
1.1	Kas	37,792,400	16,234,500	4.1	Simpanan Sukarela	144,405,000	161,110,000
1.2	Bank	450,000,000	510,000,000			144,405,000	161,110,000
1.3	Piutang Usaha	2,105,590,000	2,136,242,600				
1.4	Piutang BPKB	8,358,300	2,970,000	5	KEWAJIBAN JK. PJG		
		2,601,740,700	2,665,447,100	5.1	Hutang Usaha	5,660,000	5,660,000
						5,660,000	5,660,000
3	AKTIVA TETAP						
3.1	Kalkulator	0	0	6	MODAL		
3.2	Gedung Kantor/Toko	77,869,250	77,869,250	6.1	Simp Pokok	10,800,000	11,200,000
3.3	Peralatan Meja	870,000	870,000	6.2	Simp Waib	1,920,211,000	1,947,245,500
3.4	Ak Penyusutan gedung	-77,869,250	-77,869,250	6.3	Cadangan	324,649,435	350,848,135
3.5	Ak Penyusutan meja	0	-87,000	6.4	Dana Pendidikan	55,858,350	61,122,850
		870,000	783,000	6.5	Dana Sosial	35,727,915	38,886,615
				6.6	SHU yg belum dibagi	105,299,000	40,167,000
		2,602,610,700	2,666,230,100			2,452,845,700	2,499,460,100
						2,602,610,700	2,666,230,100

Anjasa, 31 Desember 2022

PENGLURUS KOPERASI SERBA USAHA PGRI ARJASA "MITRA USAHA"

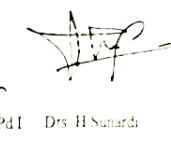
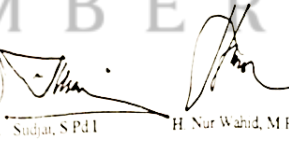
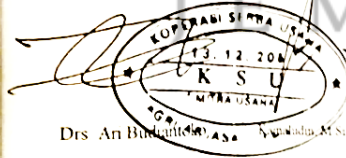
KETUA UMUM

KETUA I

KETUA II

SEKRETARIS

BENDAHARA



Drs. An Budhi, M.Pd., M.S., Sudjat, S.Pd.I

H. Nur Wahid, M.Pd.I

Drs. H. Sunardi



Koperasi PGRI "MITRA USAHA" Arjasa
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Per. 31 Desember 2022

NO	KETERANGAN	MOD AWAL	TAMBAH/KURANG	MOD AKIR
1	Simpanan Pokok	10,800,000	400,000	11,200,000
2	Simpanan Wajib	1,920,211,000	77,024,500	1,997,235,500
3	Cadangan Koperasi	324,649,435	26,198,700	350,848,135
4	Dana Pendidikan	55,858,350	5,264,500	61,122,850
5	Dana Sosial	35,727,915	3,158,700	38,886,615
6	SHU yang belum dibagi	105,299,000	-65,132,000	-40,167,000
		2,452,545,700.00	46,914,400.00	2,499,460,100.00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Arjasa, 31 Desember 2022

PENGURUS KOPERASI SERBA USAHA PGRI "MITRA USAHA"

KEUA UMUM	KETUA I	KETUA II	SEKRETARIS	BENDAHARA
Drs. Ari Budianto	Sudjai, S.Pd.I	Nur Wahid, M.Pd.I	Drs. Sunardi	



KOPERASI PGRI "MITRA USAHA" ARJASA
LAPORAN LABA RUGI
Per. 31 Desember 2021

NO	KETERANGAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021
1	PENDAPATAN		
1.1	SIU yang belum dibagi	8.500,00	2.000,00
1.2	Pendapatan Jasa SP	273.199.500,00	240.716.500,00
1.3	Pendapatan Jasa Pelunasan	9.935.000,00	11.815.000,00
1.5	Pendapatan Jasa BPKi3/ lain2	225.000,00	9.925.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	283.368.000,00	262.458.500,00
2	BEBAN		
2.1	Beban Pembinaan		
211	Beban RAT	27.878.300,00	26.097.400,00
212	B Pendidikan	0,00	0,00
213	B Pembinaan Menej	1.650.000,00	2.500.000,00
2.2	Beban Operasional		
221	B Bunga Deposito	5.850.000,00	0,00
222	B Simp sukarela	12.939.500,00	10.961.500,00
223	B Urusan Kredit	6.900.000,00	6.900.000,00
2.3	Beban Administrasi dan Umum		
231	B Rapat pengurus	5.420.000,00	4.480.000,00
232	B Kehormatan pengurus dan pengawas	49.800.000,00	49.800.000,00
233	B Lembur dan Laporan	1.750.000,00	1.750.000,00
234	B Perawatan gedung	2.491.200,00	500.000,00
235	B Alat tulis kantor	547.000,00	637.000,00
236	B Promosi	8.908.000,00	9.028.400,00
237	B Sosial	7.900.000,00	4.750.000,00
238	B Pajak	1.406.000,00	1.312.300,00
239	B Lain-lain (Kesehatan anggota)	27.450.000,00	33.000.000,00
241	Beban Penyusutan	7.786.000,00	5.442.900,00
	JUMLAH BEBAN	168.676.000,00	157.159.500,00
	SISA HASIL USAHA	114.692.000,00	105.299.000,00

Ketua Umum
Ketua I
Ketua II
Drs. M. Huda, S. Pd., M. Pd., M. Si, Sudja, S. Pd. I

Ketua II

Arjasa, 31 Desember 2021

Sekretaris

Bendahara

Nur Wahid, S. Pd. I., M. Pd. I. Drs. Sunardi



KOPERASI PGRI "MITRA USAHA"

NERACA

Per. 31 Desember 2021

NO	AKTIVA	2020	2021	NO	PASIVA	2020	2021
1	AKTIVA LANCAR			4	KEWAJIBAN LANCAR		
1.1	Kas	52.259.350	37.792.400	4.1	Simpanan Sukarela	135.680.000	144.405.000
1.2	Bank	400.000.000	450.000.000			135.680.000	144.405.000
1.3	Piutang Usaha	2.029.496.750	2.105.590.000				
1.4	Piutang BPKB	15.958.300	8.358.300	5	KEWAJIBAN JK. PJG		
		2.497.714.400	2.601.740.700	5.1	Hutang Usaha	5.660.000	5.660.000
						5.660.000	5.660.000
3	AKTIVA TETAP			6	MODAL		
3.1	Kalkulator	0	0	6.1	Simp. Pokok	11.200.000	10.800.000
3.2	Gedung Kantor/Toko	77.869.250	77.869.250	6.2	Simp. Wajib	1.817.362.550	1.920.211.000
3.3	Peralatan Meja	870.000	870.000	6.3	Cadangan	326.521.685	324.649.435
3.4	Akumulasi Penyusutan	-72.426.350	-77.869.250	6.4	Dana Pendidikan	60.623.850	55.858.350
		6.312.900	870.000	6.5	Dana Sosial	32.287.215	35.727.915
				6.6	SHU yg belum dibagi	114.692.000	105.299.000
						2.362.687.300	2.452.545.700
		2.504.027.300	2.602.610.700			2.504.027.300	2.602.610.700

Anasa, 31 Desember 2021

PENGURUS KOPERASI SERBA USAHA PGRI ARJASA "MITRA USAHA"

KETUA UMUM

KETUA I

KETUA II

SEKRETARIS

BENDAHARA

Drs. Ari Budianto, Kamaludin, M.Si. Sudjai, S.Pd I

Ndr. Wahid, S.Pd I, M.Pd I. Drs. H. Sunardi



Koperasi PGRI "MITRA USAHA" Arjasa
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Per. 31 Desember 2021

NO	KETERANGAN	MOD AWAL	TAMBAH/KURANG	MOD. AKIR
1	Simpanan Pokok	11.200.000,00	-400.000	10.800.000
2	Simpanan Wajib	1.817.362.550,00	102.848.450	1.920.211.000
3	Cadangan Koperasi	326.521.685,00	-1.872.250	324.649.435
4	Dana Pendidikan	60.623.850,00	-4.765.500	55.858.350
5	Dana Sosial	32.287.215,00	3.440.700	35.727.915
6	SHU yang belum dibagi	114.692.000,00	-9.393.000	105.299.000
		2.362.687.300,00	89.858.400,00	2.452.545.700,00

Arjasa, 31 Desember 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

KEUAUMUM KETUA I
13.12.2021
K S U
MITRA USAHA
KOPERASI - ARJASA - JEMBER

Drs Ari Budiantoro - Kamaludin, M Si

PENGURUS KOOPERASI SERBA USAHA PGRI "MITRA USAHA"
KETUA II SEKRETARIS BENDAHARA

Sudjar, S Pd I

Nur Wahid, S Pd I, M Pd I

Drs Sunardi



25

KOPERASI PGRI "MITRA USAHA" ARJASA
LAPORAN LABA RUGI
Per. 31 Desember 2020

NO	KETERANGAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020
1	PENDAPATAN		
1.1	SHU yang belum dibagi	5.500,00	8.500,00
1.2	Pendapatan Jasa SP	275.867.300,00	273.199.500,00
1.3	Pendapatan Jasa Pelunasan	10.650.000,00	9.935.000,00
1.5	Pendapatan Jasa BPKB	2.190.000,00	225.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	288.712.800,00	283.368.000,00
2	BEBAN		
2.1	Beban Pembinaan		
211	Beban RAT	27.566.200,00	27.878.300,00
212	B Pendidikan	7.136.560,00	0,00
213	B Pembinaan Menej	400.000,00	1.650.000,00
2.2	Beban Operasional		
221	B Bunga Deposito	14.175.000,00	5.850.000,00
222	B Simp sukarela	13.292.600,00	12.939.500,00
223	B Urusan Kredit	3.400.000,00	6.900.000,00
2.3	Beban Administrasi dan Umum		
231	B Rapat pengurus	4.570.000,00	5.420.000,00
232	B Kehormatan pengurus dan pengawas	49.800.000,00	49.800.000,00
233	B Lembur dan Laporan	1.750.000,00	1.750.000,00
234	B Perawatan gedung	5.186.900,00	2.491.200,00
235	B Alat tulis kantor	649.000,00	547.000,00
236	B. Promosi	2.000.000,00	8.908.000,00
237	B Sosial	1.000.000,00	7.900.000,00
238	B Pajak	1.443.540,00	1.406.000,00
239	B Lain-lain (Kesehatan anggota)	35.900.000,00	27.450.000,00
241	Beban Penyusutan	7.786.000,00	7.786.000,00
	JUMLAH BEBAN	176.054.300,00	168.676.000,00
	SISA HASIL USAHA	112.658.500,00	114.692.000,00

Arjasa, 31 Desember 2020

Ketua Umum

Drs. Ari Budiana, M.Si.

Ketua II Sekretaris

Bendahara



KOPERASI PGRI "MITRA USAHA"

NERACA

Per. 31 Desember 2020

2	AKTIVA	2019	2020	NO	PASIVA	2019	2020
	AKTIVA LANCAR			4	KEWAJIBAN LANCAR		
1	Kas	9.747.250	52.259.350	4,1	Simpanan Sukarela	152.835.000	135.680.000
2	Bank	0	400.000.000			152.835.000	135.680.000
3	Piutang Usaha	2.370.125.800	2.029.496.750				
4	Piutang BPKB	15.958.300	15.958.300	5	KEWAJIBAN JK PJG		
		2.395.831.350	2.497.714.400	5,1	Hutang Usaha	35.660.000	5.660.000
						35.660.000	5.660.000
3	AKTIVA TETAP						
1	Kalkulator	0	0	6	MODAL		
2	Gedung Kantor/Toko	77.869.250	77.869.250	6,1	Simp. Pokok	12.400.000	11.200.000
3	Peralatan Meja	870.000	870.000	6,2	Simp. Wajib	1.719.751.000	1.817.362.550
4	Akumulasi Penyusutan	-64.640.350	-72.426.350	6,3	Cadangan	292.726.685	326.521.685
		14.098.900	6.312.900	6,4	Dana Pendidikan	54.991.350	60.623.850
				6,5	Dana Sosial	28.907.715	32.287.215
				6,6	SHU yg belum dibagi	112.658.500	114.692.000
						2.221.435.250	2.362.687.300
		2.409.930.250	2.504.027.300			2.409.930.250	2.504.027.300

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Arjasa, 31 Desember 2020

PENGURUS KOPERASI SERBA USAHA PGRI ARJASA "MITRA USAHA"

KETUA UMUM

KETUA I

KETUA II

SEKRETARIS

BENDAHARA



Drs. Ari Budianto

H. Wiyaji, S.Pd.

Sudjai, S.Pd I

Drs. H Sunardi



KOPERASI PGRI "MITRA USAHA" ARJASA
LAPORAN RUGI LABA
Per. 31 Desember 2019

NO	KETERANGAN	TAHUN 2018	TAHUN 2019
1	PENDAPATAN		
1.1	SHU yang belum dibagi	36.750,00	5.500,00
1.2	Pendapatan Jasa SP	266.707.400,00	275.867.300,00
1.3	Pendapatan Jasa Pelunasan	7.664.750,00	10.650.000,00
1.5	Pendapatan Jasa BPKB	2.865.000,00	2.190.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	277.273.900,00	288.712.800,00
2	BEBAN		
2.1	Beban Pembinaan		
211	Beban RAT	27.308.000,00	27.566.200,00
212	B Pendidikan	8.000.000,00	7.136.560,00
213	B Pembinaan Menej	2.000.000,00	400.000,00
2.2	Beban Operasional		
221	B Bunga Deposito	4.944.450,00	14.175.000,00
222	B Simp sukarela	12.856.500,00	13.292.000,00
223	B Urusan Kredit	6.900.000,00	3.400.000,00
2.3	Beban Administrasi dan Umum		
231	B Rapat pengurus	4.670.000,00	4.570.000,00
232	B Kehormatan pengurus dan pengawas	39.600.000,00	49.800.000,00
233	B Lembur dan Laporan	1.750.000,00	1.750.000,00
234	B Perawatan gedung	1.263.450,00	5.186.000,00
235	B Alat tulis kantor	2.976.000,00	649.000,00
236	B. Promosi	3.000.000,00	2.000.000,00
237	B Sosial	3.375.000,00	1.000.000,00
238	B Pajak	1.939.000,00	1.443.540,00
239	B Lain-lain	37.800.000,00	35.900.000,00
241	Beban Penyusutan	7.786.000,00	7.786.000,00
	JUMLAH BEBAN	166.168.400,00	176.054.300,00
	SISA HASIL USAHA	111.105.500,00	112.658.500,00

Arjasa, 31 Desember 2019

Ketua Umum

Ketua

Ketua II Sekretaris

Bendahara

Drs. Ari Bud...

Ketua M. Si.

H. Wiy Sudjai, S.Pd.I

Drs. Sunardi

KOPERASI PGRI "MITRA USAHA"
NERACA
Per. 31 Desember 2019

NO	AKTIVA	2018	2019	NO	PASIVA	2018	2019
1	AKTIVA LANCAR			4	KEWAJIBAN LANCAR		
1.1	Kas	15.252.950	9.747.250	4,1	Simpanan Sukarela	158.515.000	152.835.000
1.2	Bank	0	0			158.515.000	152.835.000
1.3	Piutang Usaha	2.203.396.100	2.370.125.300				
1.4	Piutang BPKB	29.283.300	15.958.300	5	KEWAJIBAN JK PJG		
		2.247.932.350	2.395.831.350	5,1	Hutang Usaha	25.660.000	35.660.000
						25.660.000	35.660.000
3	AKTIVA TETAP						
3.1	Kalkulator	0	0	6	MODAL		
3.2	Gedung Kantor/Toko	77.869.250	77.869.250	6,1	Simp. Pokok	12.600.000	12.400.000
3.3	Peralatan Meja	0.000	870.000	6,2	Simp. Wajib	1.607.746.000	1.719.751.000
3.4	Akumulasi Penyusutan	-56.854.350	-64.640.350	6,3	Cadangan	269.421.685	292.726.685
		21.014.900	14.098.900	6,4	Dana Pendidikan	54.991.350	54.991.350
				6,5	Dana Sosial	28.907.715	28.907.715
				6,6	SHU yg belum dibagi	111.105.500	112.658.500
						2.084.772.250	2.221.435.250
		2.268.947.250	2.409.930.250			2.268.947.250	2.409.930.250

Arjasa, 31 Desember 2019

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

KETUA UMUM

KETUA I

KETUA II

SEKRETARIS

BENDAHARA

KOPERASI PGRI "MITRA USAHA"
K S U
13.12.2019
PGR/ARJASA

Drs. Ari Budiningsih

H. Wiyani, S Pd

Sudjai, S Pd I

Drs. H. Sunardi



KOPERASI PGRI "MITRA USAHA"
NERACA
Per. 31 Desember 2016

NO	AKTIVA	2015	2016	NO	PASIVA	2015	2016
1	AKTIVA LANCAR			4	KEWAJIBAN LANCAR		
1.1	Kas	9.878,050	8.297,250	4.1	Simpanan Sukarela	142,510,000	136,160,000
1.2	Bank	250,000,000	320,000,000				
1.3	Piutang Usaha	1,395,919,750	1,506,821,550				
1.4	Piutang BPKB	40,683,300	21,801,300				
		1,696,481,100	1,856,915,100			142,510,000	136,160,000
2	INVEST JK. PANJANG			5	KEWAJIBAN JK. PJG		
2.1	Simp. PKPGRI Surabaya	60,000	60,000	5.1	Hutang Usaha	5,660,000	5,660,000
		60,000	60,000			5,660,000	5,660,000
3	AKTIVA TETAP			6	MODAL		
3.1	Kalkulator	0	0	6.1	Simp. Pokok	12,700,000	12,100,000
3.2	Gedung Kantor/Toko	77,869,250	77,869,250	6.2	Simp. Wajib	1,190,231,000	1,315,241,000
3.3	Peralatan Toko	0	0	6.3	Cadangan	204,403,685	219,761,685
3.5	Akumulasi Penyusutan	-53,496,350	-61,282,350	6.4	Dana Pendidikan	36,856,350	42,381,350
				6.5	Dana Sosial	18,026,715	21,341,715
				6.6	SHU yg belum dibagi	110,526,250	120,916,250
		24,372,900	16,586,900			1,572,744,000	1,731,742,000
		1,720,914,000	1,873,562,000			1,720,914,000	1,873,562,000

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Arjasa, 31 Desember 2016

KETUA UMUM

Drs. Ari Budiantoko

KETUA



Kamaludin, M.Si. H. Wiyani, S.Pd.

SEKRETARIS

Sudjai, S.Pd.I

BENDAHARA

Drs. Sunardi

Koperasi PGRI "MITRA USAHA" Arjasa
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Per. 31 Desember 2016

NO	KETERANGAN	MOD AWAL	TAMBAH/KURANG	MOD. AKIR
1	Simpanan Pokok	12,700,000.00	-600,000.00	12,100,000
2	Simpanan Wajib	1,190,231,000.00	125,010,000.00	1,315,241,000
3	Cadangan Koperasi	204,403,685.00	15,358,000.00	219,761,685
4	Dana Pendidikan	36,856,350.00	5,525,000.00	42,381,350
5	Dana Sosial	18,026,715.00	3,315,000.00	21,341,715
6	SHU yang belum dibagi	110,526,250.00	10,390,000.00	120,916,250
		1,572,744,000.00	158,998,000.00	1,731,742,000.00

Arjasa, 31 Desember 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI AGUS SALAFUDDIN
 PENGURUS KOPERASI PGRI "MITRA USAHA" ARJASA

KEUA UMUM	KETUA I	KETUA II	SEKRETARIS	BENDAHARA
				
Drs. Ari Budiantoko Kanthudlo, N.S.A., H. W. S. Pd.			Sudjai, S.Pd.I	Drs. Sunardi








KOPERASI PGRI "MITRA USAHA" ARJASA
LAPORAN RUGI LABA
Per. 31 Desember 2015

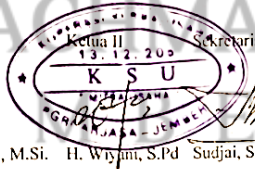
NO	KETERANGAN	TAHUN 2014	TAHUN 2015
1.1	SHU yang belum dibagi	0.00	0.00
1.2	Pendapatan Jasa SP	189,947,525.00	210,952,100.00
1.3	Pendapatan Jasa Pelunasan	10,035,000.00	9,740,000.00
1.4	Pendapatan Jasa Tekstil	0.00	0.00
1.5	Pendapatan Jasa BPKB	4,990,000.00	5,785,000.00
1.8	Pendapatan Jasa SIM	0.00	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN	204,972,525.00	226,477,100.00
2	BIEBAN		
2.1	Beban Pembinaan	17,705,000.00	22,787,000.00
2.2	Beban Operasional	23,260,600.00	29,807,200.00
2.3	Beban Administrasi dan Umum	54,268,800.00	55,570,650.00
2.4	Beban Penyusutan	7,786,000.00	7,786,000.00
2.5	Beban Lain-lain		
	JUMLAH BEBAN	103,020,400.00	115,950,850.00
	Sisa Hasil Usaha	101,952,125.00	110,526,250.00

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Ketua Umum Ketua I Ketua II Sekretaris Bendahara

Drs. Ari Budi Kamaludin, M.Si. H. Wiyani, S.Pd. Sudjai, S.Pd.I Drs. Sunardi










KOPERASI PGRI "MITRA USAHA"
NERACA
Per. 31 Desember 2015

NO	AKTIVA	2014	2015	NO	PASIVA	2014	2015
1	AKTIVA LANCAR			4	KIWAJIBAN LANCAR		
1.1	Kas	3.992.075	9.878.050	4.1	Dana Pendidikan	31.758.850	36.856.350
1.2	Bank	210.000.000	250.000.000	4.2	Dana Sosial	18.368.215	18.026.715
1.3	Piutang Usaha	1.234.634.300	1.395.919.750	4.3	Simpanan Sukarela	117.150.000	142.510.000
1.4	Piutang BPKB	80.663.600	40.683.300				
		1.529.339.975	1.696.481.100			167.277.065	197.393.065
2	INVEST. JK. PANJANG			5	KIWAJIBAN JK. PJG		
2.1	Simp. PKPGRI Surabaya	60.000	60.000	5.1	Hutang Usaha	25.495.000	5.660.000
		60.000	60.000			25.495.000	5.660.000
3	AKTIVA TETAP			6	MODAL		
3.1	Kalkulator	113.000	0	6.1	Simp. Pokok	13.600.000	12.700.000
3.2	Gedung Kantor/Toko	77.869.250	77.869.250	6.2	Simp. Wajib	1.047.676.000	1.190.231.000
3.3	Peralatan Toko	3.032.500	0	6.3	SHU yg belum dibagi	101.952.125	110.526.250
3.4	Peralatan Foto Copy	2.411.150	0	6.4	Cadangan	205.558.685	204.403.685
3.5	Akumulasi Penyusutan	-51.267.000	-53.496.350				
		32.158.900	24.372.900			1.368.786.810	1.517.860.935
		1.561.558.875	1.729.914.000			1.561.558.875	1.720.914.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHDAN SIDDIQ

Arjasa, 31 Desember 2015

KOPERASI PGRI "MITRA USAHA" ARJASA JEMBER

<p>KETUA UMUM</p>  <p>Drs. Ari Budiantoko</p>	<p>KETUA</p>  <p>Kamaludin, M.Si. H. Wijani, S.Pd.</p>	 <p>SEKRETARIS</p>  <p>Sudjai, S.Pd.I</p>	<p>BENDAHARA</p>  <p>Drs. Sunardi</p>
--	---	--	--



Koperasi PGRI "MITRA USAHA" Arjasa
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Per. 31 Desember 2015

NO	KETERANGAN	MOD AWAL	TAMBAH/KURANG	MOD. AKHIR
1	Simpanan Pokok	13,600,000.00	-900,000.00	12,700,000.00
2	Simpanan Wajib	1,047,676,000.00	142,555,000.00	1,190,231,000.00
3	Cadangan Koperasi	205,558,685.00	-1,155,000.00	204,403,685.00
4	Dana Pendidikan	31,758,850.00	5,097,500.00	36,856,350.00
5	Dana Sosial	18,368,215.00	-341,500.00	18,026,715.00
6	SHU yang belum dibagi	101,952,125.00	8,574,125.00	110,526,250.00
		1,418,913,875.00	153,830,125.00	1,572,744,000.00

Arjasa, 31 Desember 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KEUA UMUM

KETUA



SEKRETARIS

BENDAHARA

Drs. Ari Budiartoko Kamardin, M.

H. Wiyono, S.Pd.

Suljati, S.Pd.I

Drs. Sunardi

Lampiran : Hasil Perhitungan Excel

1. Perhitungan Rasio Likuiditas Koperasi Serba Usaha PGRI

Mitra Usaha Tahun 2017-2022

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Nilai Rasio
2017	1.696.481.100	203.053.065	8,354865759
2018	1.856.915.100	136.160.000	13,6377431
2019	2.395.831.350	188.495.000	12,71031778
2020	2.497.714.400	141.340.000	17,67167398
2021	2.601.740.700	150.065.000	17,33742512
2022	2.665.447.100	161.110.000	16,54426851

2. Perhitungan Rasio Solvabilitas Koperasi Serba Usaha PGRI

Mitra Usaha Tahun 2017-2022

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Nilai Rasio
2017	148.170.000	1.572.744.000	0,094211137
2018	141.820.000	1.731.742.000	0,081894416
2019	188.495.000	2.221.435.250	0,0848528
2020	141.340.000	2.362.687.300	0,059821712
2021	150.065.000	2.452.545.700	0,061187443
2022	166.770.000	2.499.460.100	0,066722409

3. Perhitungan Rasio Rentabilitas Koperasi Serba Usaha PGRI

Mitra Usaha Tahun 2017-2022

Tahun	Net Income	Total Aset	%	Nilai Rasio
2017	110.526.250	1.720.914.000	100	6,422531864
2018	120.916.250	1.873.562.000	100	6,453816314
2019	112.658.500	2.409.930.250	100	4,674761853
2020	114.692.000	2.504.027.300	100	4,580301501
2021	105.299.000	2.602.610.700	100	4,045898989
2022	40.167.000	2.666.230.100	100	1,506509134

4. Perhitungan rata-rata sebelum pandemi covid-19

tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Rentabilitas
2017	8,354865759	0,094211137	6,422531864
2018	13,6377431	0,081894416	6,453816314
2019	12,71031778	0,0848528	4,674761853
Jumlah	34,70292664	0,260958352	17,55111003
Rata - rata	11,56764221	0,086986117	5,85037001

5. Perhitungan rata-rata pada saat pandemi covid-19

tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Rentabilitas
2020	17,67167398	0,059821712	4,580301501
2021	17,33742512	0,061187443	4,045898989
2022	16,54426851	0,066722409	1,506509134
Jumlah	51,55336761	0,187731565	10,13270962
Rata - rata	17,18445587	0,062577188	3,377569875

6. Perhitungan rata-rata sebelum dan saat pandemi covid-19

Tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Rentabilitas
2017	8,354865759	0,094211137	6,422531864
2018	13,6377431	0,081894416	6,453816314
2019	12,71031778	0,0848528	4,674761853
2020	17,67167398	0,059821712	4,580301501
2021	17,33742512	0,061187443	4,045898989
2022	16,54426851	0,066722409	1,506509134
Jumlah	86,25629424	0,448689917	27,68381965
Rata - rata	14,37604904	0,074781653	4,613969942

BIODATA PENULIS



Nama : Faikhotur Rohmah

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Juni 2001

Nim : E20193138

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Alamat : Dusun Kopang Krajan, RT 004/RW001

Desa Darsono, Kec. Arjasa, Kab. Jember,

Jawa Timur. 68191

Riwayat Pendidikan : SDN Arjasa 04 2007 - 2013

MTSN Arjasa 2013 - 2016

SMAN 1 Arjasa 2016 - 2019

UIN KHAS Jember 2019 - 2024